

* MAJALAH BULANAN *

GENIUS

GEMA KONFUSIUS



"GENIUS"
Mang Tahun I Hf: $\frac{\text{mei '86}}{\text{mei '87}}$



fy. H. H. H. H.

EDISI NO. 15 / MEI '87



"PAKIN"
SURABAYA



Pelindung	: Ketua MAKIN Surabaya
Pembantu	: Sekretaris - Pengurus MAKIN - FAKIN Surabaya
Panitia Jember	: Satrya Marza D.
Redaksi	: Estera D.T. Silvia Ge Meng Ling Go Tyah Kang
Pejabat khusus	: Chandra Anggoro Yulita Guruhin Lusia S.L.
Sekretariat	: Jl. Sidenhedi 114 Surabaya - 60144
Perorok	: P A K I N Surabaya Jl. Kapeana 131 Surabaya - 60141

Makalah yang masuk secara resmi menjadi milik redaksi dan makalah yang belum dinilai tetapi akan dipertimbangkan penerbitannya pada edisi-edisi berikutnya.

UMUM KAJANGAN BERKAS - TIDAK DIPERHATIKAN

DAFTAR ISI

Yurisprudensi :

DAIRI BERAKSI	3
BERMIGRAH	6
SIKAP-SIKAP DIPATIKAN	10
KERILU TUKUH	18
KHISA PUNJI	24
YUDHA TERBUKA	28
PERAK & SALAM	30
ORBITUS BERTAMBAH	49
KIPAH MARIN	54
SEPUTAR PAKIN	55

Eksklusif :

KATA SAKEBANG	4
BUDAHN SIKHIS	15
SEKITA, LAHURYA SEKITA-SEKITA	20

Artikel :

ISITIAH WAKTU BERKAWAN	9
APAKAH KABE ADA PERAN dan MANEAT - AJARAN ADAM KHONGHONG...	34
KRIPTE FOR HUBUS ERSEKIP	39
SILAKAH AJAU DALAM KANAMU	45
SELO KANDUK TAJIH	46
SEST.... TEKNOLOGI ONLY	52

Novel Jauh :

SINARAH KEMBU JAKAM	66
REMA KAKI-PAKIN KALAMAK	79

Novel :

GENEH SAN EOK	40
JAKH BAKTI	50

Sampul : Terpak Dipan Gedung JOKH DIO

MARILAH KITA JADIKAN BULANAN BENEFIS INI
SEBAGAI SARANA
KEMUNDUKAN MINAT BACA DAN MELAKUKAN KEMAMPUAN MENULIS
SEBAGI SARANA PENAMBAH PENGETAHUAN
UNTUK KEMUNDUKAN MANUSIA KITA SEBAGAI
KOMPUSIAN INDONESIA SEKUTUKNYA



DAIRY

REDAKSI

207, 1043-47

Mula sekali kami ingin berucap syukur kehadiran Thian, sebab hanya berkatNya lah GENIUS masih mampu bernapas -walau tersengal- hingga saat peringatan hari jadinya.

Ibarat seorang bayi, GENIUS masih berusaha mengenali sekelilingnya dengan segala keterbatasan yang ada pada dirinya. Sedar akan hal ini, maka bergagas GENIUS menambah jajaran pasukan redaksinya, sehingga diharapkan kian terasa saja sengatan-sengatan materinya.

GENIUS pun sadar, bahwa menara yang coba diberdirikannya dari ceceran puing selama 3X4 bulan ini, tak luput dari gotongroyong para pembacanya. Menara yang masih belum kokoh dan belum tegar benar memang, masih dibutuhkan semen, bata dan pasir -serta tak lupa, singsingan lengan untuk terjun berkarya.

Pembaca, sengaja pada edisi khusus ini, GENIUS menambah ketebalan halamannya dengan tetap mengindahkan bobot dan variasi muatannya. Tidak terlalu santai, terlalu serius pun tidak. Dan yang cukup melegakan adalah hadirnya seseorang yang menamakan dirinya sebagai "WISWU", guna mengawal ruang khusus konsultasi pribadi berdasar nama dan shio. Satu rubrik baru lagi penambah kekayaan ragam penampilan, semoga segera menjadi idola dan membuat anda lebih erat lagi mendekap GENIUS.

Demikian sedikit persembahan dari GENIUS yang lagi berultah, tak banyak memang, maka untuk adilnya GENIUS pun meminta sebetuk cermin dan sedikit bedak dari anda (berupa jawaban angket) agar bopeng-bopeng GENIUS yang nampak di mata anda dapat didektesi dengan segera. Tentu saja selanjutnya GENIUS akan kami dandani agar nampak lebih cakap. Sekian, selamat menyimak.

'Kata Sambutan'

WI TIK TONG TRIAK,

Pada bulan Mei tahun yang lalu, telah lahir bayi mungil yang di namai GENIUS.

Bayi ini ternyata sungguh menarik hati sekalian para PAKIN, para MAKIN, para KEBAKTIAN, para ROHANIWAN dll, sehingga berdatanganlah kiriman-kiriman naskah dan donasi dari para simpatisan sebagai bahan makanan untuk merawat bayi GENIUS ini.

Maka dalam waktu satu tahun saja, bayi GENIUS ini sudah menjadi bocah yang mampu berdiri, berjalan dan berbicara.

Bocah GENIUS ini jika terus menerus dimandikan dengan "banyu gge" (banyu 'gelis gedé' / air 'lekas besar', berupa karangan, nasihat dan donasi dari sekalian umat Khonghucu), niscaya tahun depan sudah akan menjadi dewasa.

Dalam kedewasaannya nanti, hendaklah GENIUS benar - benar dapat bersifat Cinta Kasih, menjunjung tinggi kebenaran, keadilan dan menjalankan kewajiban. Hendaklah GENIUS berlaku susila dan bertingkah bijaksana, serta dapat dipercaya sebagai alat komunikasi antar umat dan sebagai alat penyebar Gema Bok Tok Thian / Suara N a b i Khongou di bumi Indonesia ini. Siancay.

Rs. Drs. Djunaedi Abdurachman

Ketua MAKIN Surabaya

'Kata Sambutan'

WI TIK TONG THIAN,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa, majalah GENIUS telah menginjak usis satu tahun.

Saya atas nama segenap Keluarga Besar Pemuda Agama Khonghucu Indonesia (PAKIN) Surabaya mengucapkan "Selamat HUT majalah GENIUS yang Pertama" kepada seluruh yang terhormat Redaksi GENIUS.

Tak lupa juga dalam rangka HUT majalah GENIUS yang pertama ini, kami seluruh staf pengurus PAKIN Surabaya mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada segenap pembaca GENIUS, simpatisan Agama Khonghucu, donatur, kritikus dan penulis artikel atas segala sumbangannya, baik yang berupa dukungan moral maupun bantuan dana (material) sehingga majalah GENIUS dapat terus terbit sampai saat ini dan hadir di tengah-tengah kita (umat Khonghucu).

Memang dilihat dari usia, majalah GENIUS terbilang masih sangat muda dan masih banyak perlunya membenahi diri di sana - sini untuk menjadi majalah yang berbobot.

Di dalam Khong Koo tertulis: "Berlakulah seumpama merawat bayi, bila dengan sebulat hati menguasabkannya, meskipun tidak tepat benar, niscaya tidak jauh dari yang seharusnya." (Ajaran Besar IX: 2)

Akhir kata, semoga majalah GENIUS sukses menjadi sarana komunikasi antar umat Agama Khonghucu, agar Gene Konfusius semakin menggelegar di seluruh persada Nusantara tercinta ini.

Siancay.

Liem Tiong Yang

Ketua PAKIN Surabaya

RENUNGAN

By. Laila - 197

MENGENAL KEBENARAN

oleh: Bs. Oey Ek Ban - Bandung

Para toechien yang terkasih, pembaca yang budimen, terimalah salam seiman kita: Hanya Kebajikan Thian/Tuhan Berkenan.

Di dalam Sabda Suci XV : 18, Nabi bersabda: "Seorang Kuncu memegang Kebenaran sebagai pokok pendiriannya, Kesusilaan sebagai pedoman perbuatannya, mengalah dalam pergaulan dan menyempurnakan diri dengan Laku Dapat Dipercaya, Demikianlah Kuncu."

Rasul Bingcu bersabda: "Cinta Kasih itulah Hati manusia, Kebenaran itulah Jalan manusia." (Bingcu VIA: 11)

Sabda-sabda Nabi Agung Khongcu dan Rasul Bingcu pada umatnya tersebut amat berkesan sekali di hati penganutNya.

Seseorang yang batinnya telah sempurna, sudah barang tentu ia telah mengenal Kebenaran, suci hatinya, dan dapat dipercaya. Untuk mengenal kebenaran maka kewajiban yang ada harus dijalankan, dan kewajiban itu dijalankan tanpa mementingkan diri sendiri. Jadi bekerja hanya untuk kepentingan pekerjaan itu sendiri, tidak meminta jasa, tidak mengharapakan pembalasan, tidak ingin kekuasaan atau pujian yang kosong. Melakukan tugas kewajiban dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan umat, dengan penuh pengorbanan. Berbuat baik yang sesungguhnya, dan bukan hanya "kelihatannya".

Banyak orang yang nampaknya berbuat baik, namun di dalam berbuat kebaikan tadi tersembunyi sesuatu maksud untuk kepentingan materi dirinya sendiri. Ini seolah-olah melepas unpan besar untuk memancing ikan kekap.

Saudara-saudara seiman, siapapun orangnya tak akan dapat merubah seseorang menjadi orang yang lain sifatnya, sebelum batinnya sendiri mengalami perubahan sedemikian rupa. Kalau diri sendiri masih belum benar, segala yang dipimpin pun tidak akan benar pula.

Kita mengetahui akibatnya seseorang yang sesat pikirannya terlibat dalam pelanggaran perintah agamanya, hanya sekedar mengetahui hukumnya semata tetapi tidak disertai dengan kesadaran untuk merubahnya adalah merupakan suatu dosa.

Kita telah diperingatkan di dalam Kitab Suci Lun Gi VI : 13, di mana Nabi Agung Khongcu telah bersabda kepada Cu-he: "Jadilah engkau seorang umat Ji yang bersifat Kuncu, janganlah menjadi umat Ji yang rendah budi."

Dalam setiap pengakuan sebagai umat Ji, maka iman harus dikaitkan dengan keyakinan yang teguh-tebal, bukan sekedar formalitas belaka. Kebenaran rohaniah memberikan kesadaran dan keinsyafan untuk bertindak dan bersikap yang wajar. Jangan berkelebihan (*overacting-fanatik*) dan jangan sok tahu.

Seorang yang berbuat dosa (kesalahan), hatinya akan tidak tenang, tidak aman, tidak sentosa, karena telah diadili sendiri oleh Liangsim-nya - Tuhannya. Karena melakukan banyak kesalahan, hatinya selalu tidak tenang, perasaannya senantiasa sedih dan menyesal, maka kemudian ia bertobat dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan yang sesat lagi. Barang siapa bertobat dari perbuatannya yang sesat dan sungguh-sungguh tidak akan lagi melakukan kejahatan, selanjutnya mengusahakan dirinya ke arah kebajikan, berarti ia sudah menebus dosanya dengan perbuatan yang sebenarnya. Bukan dan tidak mungkin bisa ditebus oleh orang lain, menebus dosa harus dengan mengubah batin sendiri dan dilakukannya sendiri dengan sungguh-sungguh hati. Kesadaran timbul dari ba-

tin orang itu sendiri. Orang hanya akan berhasil dengan usahanya sendiri.

Dalam kitab Hikayat III : 4 disebutkan: "Tuhan tidak memberi kamu dengan hal yang selalu sama. Siapa berbuat kebaikan, akan diturunkan beratus kesukaan; yang berbuat tidak baik, akan diturunkan beratus keduakaan. Maka janganlah kamu meremehkan kebaikan."

Saudara-saudara seiman, perbuatan yang jahat akan menemukan hukumannya, dan perbuatan yang baik akan menjumpai ganjarannya. Eukuman dan ganjaran tidak akan terlepas dari manusia, dan mana yang akan diperoleh seseorang akan tergantung dari apa yang telah diperbuatnya.

Kecurangan yang ia lakukan hanya dirinya saja yang tahu, dan perbuatan begini akan mengakibatkan timbulnya rasa ketidakelegan pada diri seseorang, khawatir dan takut yang mengeram di dalam batin, tidak mempunyai ketenangan hidup.

Manusia boleh melihat Thien/Tuhan dalam segala rupa bentuk melalui mata batinnya. Kita lihat di mana-mana penuh diliputi oleh Thien/Tuhan yang bersifat: Kebenaran, Kobajikan, Mencinta, Persaudaraan, dan Kebagusan. Kita dapat melihat kebenaran hidup yang sejati, ialah keberuntungan manusia, sebab jiwa kita sudah menemukan semua yang bersifat Baik, Mencinta, Persaudaraan, dan lain-lain. Kita sudah menjalankan kebiasaan yang suci, menjadi orang yang berharga di mata Thian/Tuhan Yang Maha Esa.

Manusia dikaruniai akal dan budi agar tidak tersesat dan jatuh ke dalam dosa, yaitu dengan jalan menempuh jalan suci. Kita harus mengatur cara hidup yang lebih berfaedah, insyaf akan diri sendiri; dan dalam kesadaran hidup harus dibuang rasa "aku". Kita harus menjaga diri kita sedemikian rupa sehingga dalam se-

ISILAH WAKTU SENGGANGMU

oleh: PAUZAR W.

Kalau kita mau berfikir sejenak terhadap waktu yang senggang itu, maka terasa sangat bermanfaat sekali bagi kita. Sebab, dengan adanya waktu yang senggang itu, banyak sekali pekerjaan-pekerjaan atau tugas-tugas yang dapat kita selesaikan, hanya di sini bagaimana caranya kita mengarahkan waktu tersebut secara efisien. Sebagai contoh untuk mengisi waktu senggang adalah membaca surat kabar, apakah surat kabar tersebut hari itu atau surat kabar yang sudah lama. Kalau surat kabar itu membicarakan masalah politik atau laporan yang sudah ketinggalan memang kurang bergairah untuk dibaca, tetapi tentu tidak semua yang ketinggalan itu tidak berguna lagi bagi kita, nanti suatu saat itu akan berguna bagi kita. Kalau kita periksa surat kabar surat kabar tersebut kolom demi kolom, tentu tidak semua berita-berita masalah politik atau yang lain, ada juga yang menaek masalah ilmu pengetahuan atau penemuan-penemuan ataupun penelitian-penelitian baru yang dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan kita walaupun koran itu sudah terbitan minggu yang lalu bahkan sampai bertahun-tahun tidaklah akan basi atau ketinggalan.

Contoh lain untuk mengisi waktu senggang adalah menulis surat buat sahabat, sebab menulis surat buat sahabat secara tidak langsung dapat memupuk kita untuk berpikir, sehingga dengan menulis surat tersebut daya kreatif otak kita semakin bertambah. Di kala sahabat kita menanyakan bagaimana keadaan sekolah kita atau menanyakan bagaimana pemecahan masalah yang sedang dihadapinya, kalau sahabat menanyakan hal seperti itu, mau tidak mau kita harus mengemukakan permintaannya, menjawab satu demi satu yang ditanyakan. Nah, dengan menguraikan tentang yang ditanyakan itu secara tidak langsung telah memupuk kita berpikir dan mengorag, walaupun ruang lingkungnya masih terbatas hanya pada surat menyurat, tapi kalau dikembangkan terus menerus dan menurut pemikiran kita karangan tersebut cukup memadai, cobalah layangkan ke redaksi-redaksi majalah atau surat kabar. Memang kalau kita baru pertama kali menulis terasa agak berat memikirkan bagaimana harus memulainya, tapi kalau kita sudah terbiasa segalanya akan mudah. Kalau tidak percaya, coba deh.

Banyak lagi contoh-contoh yang lain yang dapat kita gunakan untuk mengisi waktu senggang tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga waktu senggang itu dapat kita manfaatkan sebagaimana mestinya.

Mulai sekarang marilah kita gunakan waktu yang senggang itu sebaik-baiknya dan seefisien mungkin, sehingga tak ada waktu lagi yang tak berguna bagi kita. Okey.

Kita tidak saja harus bekerja baik, tetapi juga menggunakan waktu senggang dengan baik.

-Aristoteles-



SUBAT-SUBAT SIMPATISAN

By. Iqbal - 87

Red, Yih.

'mat, ulah ya red. (kadanya nyawal ~); lantak setil aja GENIUS karo. Tapi red, kenapa di GENIUS karo'wani lala, karunya jadi kayak pangenin? Yang nina makah-lah, yang nina kado-lah, yang nina perangko-lah apa erpuk nala? Dumpe-jangan setelah perniawa k a n u yang begituan dikabulkan, karunya jadi keterruan, lala nina dinunbang kompyuter. Wah !!!

Kenapa red., PENJIL itu laki-laki atau perempuan tho? Kek apantrik banget itu orang. Salah ya buat si dia, dan katakan jika dia perempuan nua deh aku jadi perannya.

Mis ya red., nekali lagi PP, dan kalian ngapain "huse'an" aka ditarik lha !

B. Jayanegara(Surabaya)

Orang teknik 'mat-nya; yang ulah bukan red. Lagi GENIUS, oh ya kadanya red lung ya. Iki BI (diangkat boleh kar, nak?), nekali anda ngaku eruk Surabaya tapi red.kok tidak pernah tahu anda ?

Ada panda' mawardi orang lain lha BI; bagaimana tidak, memang red. lagi cari n reng yang berwujud ayunbang resin plastik elektrik (jadi bukan komputer) untuk mengetik SAM KEK, minalnya. Karun ulah lha kalau ngetik SAM KEK, red.baru mendar-mang di Surabaya - Sepanjang. Lagi pula ketikar-ketiden GENIUS akan lebih apik, rapi dan aerogan.

Singa PENJIL dan apa jenis kelaminnya, tetap jadi misterl. Berdua saja seneng ki dia itu perempuan dan rwa jadi pacar anda.

Tentu anda akan red. Larik untuk menggantikan tumpengnya ulah. Akhirnya anda ku al peralihan nererukan sebawa GENIUS edisi khusus lah.

Red, Yih.

Salah dalam kebijakan, GENIUS edisi Maret '87 telah saya terima dengan baik; terima kasih. Saya mohon pengirisan selanjutnya lebih diperbanyak.

Sedikit Informasi, tanggal 12 April '87 (15 Sub-gue 2536 Jelek) FAKIR Pontianak mengadakan SUSE Study. Juga dibahas tentang senbawang CHING BING dan perlunya senbawang CHING BING tab dilastarikan, Puseritanga anabalin benar para reraja. Sekian.

Ir. Sakandi Tulok(Pontianak)

Salut atas kreativitas FAKIR Pontianak dalam menngalang usat menjadi konferen-konferen sejati. Pempehidan kita pada agana perlu perjuangan yang panjang dengan serangat kepulauan yang tahan uji.Panteng senyarah, panteng nerada oapoi, syolah!

Jitik pengirisan GENIUS, baiklah kami lantak sedikit. Khaman untuk kalangan erot FAKIR Pontianak, kami dilakon anda felekepi anbagai tambahan terbatas untuk kn langar sendiri. Apa boleh basti, penyediaan daya rasik eragal lantakata untuk pemer- hiban GENIUS kita.

Red. Yth,

Salam dalam Kebijakan, dua eksemplar majalah GENIUS yang dikirimkan kepada EP PAKIN Yogyakarta telah kami terima. Kami ucapkan banyak terima kasih atas perhatian yang diberikan kepada kami.

Kami berpendapat, bahwa kehadiran media komunikasi cetak yang menyuarakan tentang hidup dan kehidupan agama Khonghucu beserta untaian di bumi perasa Indonesia ini adalah sangat dibutuhkan. Oleh karena itu kami menyampaikan seluti kepada tocchien-tocchien PAKIN Surabaya yang telah berupaya dan terus berupaya untuk menuliskan majalah GENIUS. Mudah-mudahan kehadiran anda selalu mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Kami ucapkan selamat berkarya demi tercapainya tujuan mulia kita semua, yaitu **TEGAKNYA AJARAN KEBIJAKAN**.

EP. PAKIN Yogyakarta

Terima kasih kembali kami ucapkan untuk segenap pengurus PAKIN Yogyakarta. Mudah-mudahan segenap EP PAKIN Yogyakarta pun mendukung keberadaan GENIUS, sehingga, semua dukungan-dukungan itu dengan mengalirkan raskah-naskahnya kepada GENIUS.

Ungapan-ungkapan terima kasih atas pengiriman GENIUS juga kami terima dari MAKIN Tangerang dan MAKIN Senorone (Pengasah/Redaksi Bulletin RIKAR PAMBARAN)

Red. Yth,

Saya tertarik dengan GENIUS karena penuh dengan ajaran Confucius, maka saya mengingini tiap terbitannya, bagaimana caranya ?

Saya banyak baca tentang Confucius dari buku; antara lain: buku-buku terbitan NATAKIN, buku "Pinter Seri Senior" (karya Mr. Twa Gayo). Saya pun pernah menulis di harian "Sinar Fagi" dan "Poa Kota", ternyata dapat tanggapan dari Bapak Kalyadi, ISN. (Cibinong), yang saat ini masih membantu saya dalam mengkaji ajaran Confucius - melalui karya via pos.

Demikian surat saya, trima'sa.

Triana J (Tangerang)

Kami memang tidak menetapkan suatu syarat tertentu untuk pembaca GENIUS yang baru keinginan mendapat kunjungan GENIUS tiap bulan. Namun kami hanya mengingatkan pada anda dan semua pembaca GENIUS, bahwa satu-satunya sumber kehidupan GENIUS kami dapat dari partisipasi rogaikan kanterg pembaca.

Untuk Surabaya, GENIUS telah mencatat banyak pemasok dana yang tiap bulan selalu dengan setia merogoh "koeseknya" untuk GENIUS. Untuk luar Surabaya (khususnya bagi anggota MAKIN/PAKIN yang sebagian ikut GENIUS tiap bulan), anda dapat memilih satu dari dua alternatif berikut :

1. memfoto copy jatah GENIUS dari kami tersebut, atau
2. mendapat langsung dari kami, dengan mencatatkan diri menjadi "donatur i t a p GENIUS".

NB : jawaban di atas juga sekaligus menjawab pertanyaan Te. Sumartono S.L. (Pasarlakan Lora 41, Pemangkat)

Mengenal kembali penulis anda, Kopen nih, GENIUS belagian jatalnya. Kami tunggu !

Sud. Yth,

GENIUS XI sudah saya terima dan untuk itu saya ucapkan terima kasih. Seperti biasa saya simak artikel surat-surat Simpatiman yang kali ini diisi PAKIN Pantidak.

1. Kalau saya tangkap maksudnya lebih lebih baik ada 1 majalah/buletin yang ada tu - rian, dan berturut; daripada sekarang, ada 2 tapi tak lama akan mati, dan kurang ber - ntu. Dan jawaban redaksi, Kita(usai Emergenus) sangat kekurangan dan perlu bantuan banyak kontribusinya sehingga terdapat NAKIN/PAKIN yang lain membuat majalah.

Yasimpulan saya: Salut sekali pada para muda Surabaya atas terbitnya GENIUS dan TRIPUSAKA. Tapi saya tetap meragukan keberadaannya sampai beberapa tahun mendatang. Maka mohon kedua staff redaksi mempertimbangkan sekali lagi deni mutu & keberadaannya seterusnya. Apalagi bila di waktu-waktu pad, ada puluh atau majalah yang amat/ma - ti, tentu pergabunganannya akan lebih sulit lagi, lebih baik sekarang.

Tapi soundnya para redaksi yakin bisa hidup panjang, pejalan pasti akan datang pada para muda Surabaya.

2. Mengurai Tekn-taki untuk adik.

a Setiap tek-taki seharusnya disertai jawaban, setidaknya pada edisi berikutnya .

Tanpa ada pemastian jawaban, yang tak tahu tutup tak tahu, yang salah mengira tak tahu keindahannya. Padahal GENIUS ingin memberi pengetahuan yang benar, kan ?

b Khusus untuk PTS edisi X, tak adanya jawaban yang masuk harus menjadi bahan ko - reksi buat redaksi. Saya sendiri tak tahu jawaban pertanyaan Ka 9 maulat, yaitu lupa bergangsi benar (untuk upacara benar).

3. Menurut saya, artikel-artikel yang harus diketahui pembaca sekalipun panjang hur - duknya tak dipotong-potong/bersambung (mis: kisah So Iian - Sonado). Bila tidak amat/tidak sesuai dengan halaman GENIUS, sebaiknya dibuatkan lembaran khusus/tem - bahan, yang biayanya bisa dimintakan pada donatur/pengirim makalah, agar program-program GENIUS dapat terus berjalan.

4. Bagaimana pun juga saya suka GENIUS karena punya ciri tersendiri, yaitu selalu di - tai kawan muda. Pertahanan untuk tidak menjilak, setidaknya harus disesuaikan de - ngan GENIUS.

5. Bagaimana dengan PTS saya berikut 5 buah Tem GUSING, apakah bisa diterbitkan oleh TRIPUSAKA ? Saya tunggu. Sekian dan terima kasih.

Jombangk - PAKIN-Karawang

1. Soal mutu luk disinggung-singgung dalam surat dari PAKIN Pantidak tab.

Jawaban kami bukan itu saja. Yang terulung adalah adanya semangat kompeti - si sehingga dapat memancing & memacu kreativitas kami dan amat yang pada akhirnya menjadikan majalah-majalah kita sebagai bahan bacaan bermutu dan menarik serta berkembang-bangan.

2a. Anda benar. Kritik mereka telah kami terima juga secara lisan dari bebera - pa surat di Surabaya. Akan kami usahakan berbarak diri. Terima kasih.

2b. Jawaban : KOREKSI

3. Soal artikel, terutama yang berbeda-beda. Ada yang baik, ada yang tak baik (berpandangan-pandangan). Maka kami cari jalan tengahnya. Yang baik bisa mengkritik (misalnya bersabung), yang tak baik tak begitu terganggu. Soal penyusunan halaman, utamanya tetap sehingga lisan donatur pun tetap. Tidak lucu kalau halaman yang masuk sedikit lantas halaman di belakang dan lisan donatur dikotring, lebih tidak lucu lagi kalau pengaliran masuk di belakang orang atau, kayak mau masuk TV saja ... eh-eh, katurunan listrik nggak boleh belok-beloknya perlu ditiru imitatif, tapi keanggep kami belum terpikirkan untuk ditirakan ke kami.
4. Ada juga yang terganggu karena tulisan para H., H., dan K., Nah, ini soal sepierti
5. Akan segera diterbitkan dalam THEPRAKSA edisi mendatang.

Hed. Yih,

Salah dalam Kebajikan.

Setelahnya, inilah data pribadi saya sebagai perkenalan,

N a m a : Hassan Chandra (Con Hap Shiang)

Danggal lahir: 25 Desember 1951, di Mampang

A g e n s i : Khonghuu

Saya adalah pahlawan GENIUS, yang saya terima dari saudara saya, Ir. Sekandi Dulok. Saya sering surat-menyurat dengan rekan-rekan PAK NIK BIO (yang juga menerbitkan "PENGSAKRA"), dan baru kali ini kepada BOKH BIO.

Saya amat tertarik dengan GENIUS edisi 9, 10, 11, yang berisi tulisan berbobot kiriman Lien So Lian - Maroda. Kerananya saya ingin mengenal lebih jauh dan mengetahui dampaknya red menerbitkan sedikit tentang diri A Alarat Lien So Lian itu.

Akhirnya, buat rekan-rekan SAKIN/PAKH BOKH BIO "salam persaudaraan selalu". Khusus buat Swandayani T., selamat dalam mendukungi kepemimpinan WAKH Surabaya, Starway.

Hassan Chandra (Pontianak)

Karena kami belum mendapat persetujuan dari ytd., maka kami peralihkan Toh. Lien So Lian sendiri untuk menjawab. Mari kita tunggu pada edisi mendatang.

Hed. Yih,

Berapa Kebajikan Tuhan Berkeren.

Sungguh gembira hati saya saat berkenalan dengan GENIUS, yang setelah saya baca ternyata isinya sesuai dengan apa yang saya laksanakan. Karena saya adalah wali Khonghuu, maka per lu kiranya saya memperdalam pengetahuan tentang kebenaran ajaran Khonghuu, dan sebagai umat yang baik, maka perlu menjalankan ajaran suci itu.

Terlalu pula diketahui, saya mengakui GENIUS dari Ir. Sekandi Dulok, yang lalu menandatangani saya mengabdikan GENIUS. Identitas saya sebagai berikut:

N a m a : Cu Siel Lien / Suladi

Alamat : Jl. Perintis Tidar 201, Pontianak 70117

Status : mahasiswa fak. Hukum UNTAN

Akhirnya, terima kasih semoga Tuhan memberikan petunjuk kepada penguas GENIUS dalam menjalankan tugas suci. Starway.

Suladi (Pontianak)

Terima kasih atas surat sepierti anda. "Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyempatkan? Kuwar-kuwar datang dari tempat jauh, tidakkah itu menantang?"

Red. Yib,

VI Tik Tong Talan.

Terima kasih atas kiriman bulletinyen, dan kini saya coba kirimkan, mudah-mudahan dapat menghina orang GENIUS.

Saya dan rekan-rekan PAKIN Cikarang - Bogor ada rencana untuk pergi ke Bali, kami juga ingin melihat dapur GENIUS dan tinggal di MAKIN Surabaya, serta melihat kegiatan anak-anak Surabaya yang begitu aktif dan kreatif. Rencana kami berangkat tanggal 25 Mei '67. Kami harus menghubungi siapa? Tolong Bang Doktor bantu.

Sekian, salam untuk seluruh rekan-rekan di PAKIN Surabaya, semoga kita tetap Jaya. Terima kasih kita. Siaran 1

Malyadi, BSc. (Cikarang - Bogor)

Terima kasih maklumnya, tapi rupanya harus antara dulu, Sekali!

Wah, tentu kami sangat sekali mendapat kunjungan dari saudara kami di Balikpapan sana. Kita tentunya dapat berkesibuk-an keribukannya. Oh ya ada kita langsung menghubungi melalui GENIUS dengan alamat Jl. Sidodadi 131 Surabaya, 60134 (arah Jukong). Secepatnya ya... .

Red. Yib,

Selay Kakuji, terima kasih GENIUS 11 & 12 - ya; kami sampai beres-beresannya - ya. Tolong setiap edisi kami SEKALAN.

Berikut akan terbentuknya kepengurusan PAKIN Surabaya dan sekali-sekalinya untuk masa bulan '67 - '69.

Kami ingin tahu alamat-alamat dari: to. Jember, to. Sunda Y., to. Hong Kong, to. Sibit, to. Frankie Sie.

Kami akan untuk memperpanjang bulan waktu pengurusan ITS sehingga dapat diikuti oleh anak-anak SEKALAN Minggu di Rawa Kuning.

Jadwal kegiatan di MAKIN Rawa Kuning:

Tempat: Bld MAKIN Rawa Kuning (Jl. Terusan Kaman Rawa Kuning RT 05, RW 05, Kec. Ulu Cepur, Tangoreng)

Jam : 09.00 WIB untuk Sekolah Minggu pada hari Minggu

19.00 WIB untuk remaja dan dewasa pada hari Kamis

Oh lupa, MAKIN Rawa Kuning memperoleh Salasat Tahun Baru 2559 pada seluruh staf red. GENIUS dan PAKIN Surabaya, Sekali.

PAKIN Rawa Kuning (Tangoreng)

Alamat-alamat:

1. to. Sunda Y. -- Jl. Kapanan Kidul 5/16 Surabaya.

2. to. Hong Kong (Sibit) -- Jl. Puringgiling 342 Surabaya, 60259.

3. to. Frankie Sie -- langsung dengan alamat red. GENIUS.

4. to. Jember -- semoga kami bulan mendapat persetujuan dari jha., maka kami perlihatkan to. Jember sendiri untuk maklumnya.

Kami ucapkan terima kasih pada to. Ajna atas kiriman selendang post maknanya yang amat meromani. Sekali lagi, terima kasih.



SETANUN GENJUS

Sekitar bulan Februari '85, sesaat setelah terbentuknya susunan Pengurus PAKIN periode '85 - '87, berkumpul 5 orang muda yang merasa 'ngenes' menyaksikan situasi umat di Boen Bio. Pada waktu itu, para pengunjung Kebektian di Boen Bio hanya datang, duduk mengikuti kebektian, lalu pulang. Begitu saja tanpa ada jalinan suasana akrab penuh kekeluargaan, kecuali di antara beberapa gelintir kaum muda yang "terpaksa" menggaluti musik agar kebektian tidak terlalu hampa.

Lima orang muda tersebut adalah Teh. Liong Tiong Yang sebagai ketua PAKIN yang baru terbentuk. Kemudian Teh. Tan Kok Bing sebagai ketua Sis Musik MAKIN Surebaya, Teh. Satrya sebagai wakil ketua I PAKIN dan Teh. Go Tjiah Kang sebagai wakil ketua II PAKIN serta Teh. A Wun sebagai Pembantu Umum dalam kepemimpinan PAKIN ini.

Mereka berkumpul di rumah Teh. Tan Kok Bing untuk sekedar omong-omong santai (tapi serius?!) tentang bagaimana menggalang umat dan menjalin suasana akrab penuh kekeluargaan di lingkungan umat Boen Bio ini. Dari pembicaraan ini tertangkaplah kesan bahwa sesungguhnya para umat di Boen Bio ini bukanlah sekedar robot-robot yang tak mau tahu dengan keadaan Boen Bio. Mereka tentu punya berbagai "seharusnya": seharusnya begini, seharusnya begitu; tapi tak tahu kepada siapa harus mengutarakannya. Begitulah selama ini ternyata ada kesenjangan dan miskomunikasi di antara para umat di Boen Bio. Di samping itu ada juga sementara kaum muda yang acuh tak acuh terhadap khotbah dalam kebektian tersebut. Bukan karena pengkhotbah yang tidak bisa membawakan missinya - terbukti kadang-kadang mereka serius juga menyimak suara Bunsu kita - tapi adalah karena kebosanan menghadap wajah yang sama setiap Minggu. Dengan demikian pengetahuan agama kaum muda kita ternyata juga begitu-begitu saja.

Berangkat dari kesan-kesan inilah kemudian tercaetus beberapa gagasan untuk segera direalisasikan dalam mengisi kegiatan PAKIM Surabaya ini.

Salah satu dari gagasan ini adalah menyelenggarakan sebuah media komunikasi untuk menampung segenap aspirasi dan ungu-ungu di antara sekalian umat, kaum muda khususnya. Pengetahuan agama yang dibawakan oleh kaum muda dengan gaya kaum muda pula, tentunya akan lebih mudah pula untuk diresapi oleh para muda ini.

Maka pada bulan Mei '85 ditayangkanlah selebaran papan, sederhana sekali, dengan beberapa lembar kertas tulisan tangan menempel di sama. Jadilah MAJALAH DINDING yang disuh oleh dua serangkai, To. Setrye dan Teh. Go Tjiah Kang, mengemban misi pemeratakan kadar intelektualitas para umat di Boen Bio, dengan cara meningkatkan minat baca dan melatih kemampuan menulis.

Don mulailah bermunculan satu dua pendapat, karikatur, puisi, usul, juga kecamaran atas usul yang tak dijelaskan. Pernah pula mengalami semacam "pembroidelan" karena termustnya sebuah usul yang dinilai bisa membangkitkan polemik panas di Boen Bio. Maka usul yang sempat terpampang di MAJALAH DINDING tersebut umurnya cuma beberapa puluh menit untuk kemudian segera 'dirubuhkan'.

Segala pahit getir yang menimpa dua serangkai pengasuh MADING ini bukannya meruntuhkan, malah semakin menempa semangat pengabdian mereka lewat media komunikasi ini.

Maka genap setahun ditayangkannya MADING ini, terbitlah GENIUS. Sebuah majalah yang sangat sederhana penampilannya, berangkat dari pemikiran untuk mengabdikan segenap karya tulis para peryetia Boen Bio, tak rela bila karya hasil pemikiran yang susah payah dilahirkan itu lenyap begitu saja bersama pergantian edisi.

Don bertambahlah pengasuh media komunikasi ini dengan kesiadian

Tch. Silvia / Go Hong Ling yang memang sudah banyak memasukkan karya tulisnya dalam MAJALAH DINDING almarhum.

Bermula hanya dibagikan di kalangan umat Boen Bio, GENIUS mulai me-
leberkan sayapnya ke Pak Kik Bio, kemudian secara perorangan ke ber-
bagai rekan seiman di luar Surabaya.

Demikianlah sambutan-sambutan pun mulai berdatangan dari luar dae-
rah dan ini sungguh mengharukan 3 serangkai pengasuh GENIUS kita.
Terlebih ketika Februari lalu mereka bertiga dikukuhkan keberadaannya sebagai Sie Humas PAKIN Surabaya periode '87 - '89 semakin mantaplah mereka melangkah merapikan dirinya.

Mulailah diorganisasikan pengiriman GENIUS ke berbagai daerah lewat KAKIN/PAKIN/Kebaktian setempat. Dan semakin sibuklah lalu-lintas surat menyurat antar daerah. Maka GEMA KONFUSIUS semakin terasa mengempita keempat penjuru lautan.

Kadang terlintes dalam pikiran mereka untuk melangkah ke arah profesionalisme, tapi keterbatasan waktu dan tenaga mereka sungguh menyulitkan dan menghalangi semangat mereka. Ape boleh buat !

Ditambah lagi dengan keterbatasan dana, kita tidak bisa terlalu berharap agar GENIUS cepat-cepat maspek dengan langkah-langkah yang lebar untuk memperbaiki mutu dan penampilannya.

Maka pada edisi khusus ini, harapan redaksi, juga harapan PAKIN Surabaya sebagai penerbitnya pada anda sekalian para pembaca yang bu-
diman, marilah kita beramai-ramai mendukung keberadaan GENIUS dengan kiriman naskah, kritik, saran dan juga dana yang bisa sedikit melong-
garkan ikatan-ikatan yang membatasi langkah maju GENIUS kita ini.

©

Hasrat dan kemauan adalah tenaga yang terbesar di dunia ini.

Ita lebih berharga daripada uang atau kekuasaan ataupun pengaruh.

-Shakespeare-

©

KENAL



TOKOH

PAKIN SURABAYA 87-89



Linda Dewi (penulis I). Nama lengkapnya sebenarnya berembol-embel "7" di belakang "Dewi", tapi berhubung ada faktor anu, maka tak dicantumkan. Biar aja deh ! Tanggal kelahirannya 7 Desember, tapi entak tahun berapa karena lagi-lagi tak dicantumkan (mungkin tahun '45, jadi malu)

Beralamat di Manyar Sambongan 101 B Surabaya dan punya hobi membaca, ternyata cewek satu ini kini lagi ngendon di Fakultas Farmasi Universitas Surabaya semester X. Kungkin sebentar lagi belian ini akan tinggal landas dari bangku perkuliahan, dan kemudian menjadi "tukang racik obat profesional".

"Sedih dan gembira datang dari diri sendiri" demikian motto hidupnya. (Iya non, masak mau nunggu dikado oleh red.) Nonik berbintang Sagitarius ini sempat berpesan: "sepanjang kita mau berusaha dengan sungguh-sungguh, Tuhan pasti memberikan segala yang terbaik bagi kita. Kalaupun kita gagal, pastilah ada manfaat besar yang tersembunyi di baliknya. Naka jangan bimbang dalam menempuh kehidupan ini."

Ketika ditanya tentang cowok idaman, ia nyengir saja, lalu menjawab: "Djony", sambil melirik cowok di sampingnya. Maka tertawalah mereka berdua dalam keceriaan dua sejoli. Duh, iri rasanya hati kami melihatnya.

- Lilisetiawati T. (penulis II). Nah ini "T" lagi, tapi "T" yang ini kependekan dari Taniwidjaja. Ditilik dari namanya, kita pun tahu bahwa ia adalah putri Ks. Subagio, yang juga sama-sama punya Taniwidjaja itu.

Tambak Gringsing I/29 Surabaya adalah alamatnya, 7 Maret '66 adalah tanggal ke ngar musik itu ho Kuliah ? Oh tentu. untuk jadi seorang Unika Widya Manda dengan jabatannya sebagai latihan se neran).



lahirannya, baca dan de- binya.

Ianya kini lagi merintis- sekretaris di semester IV la. (Wah sesuai benar ya sokarang; hitung-hitung belum jadi sekretaris be- neran).

Nurutnya, pria idamannya adalah yang setia dan dapat diper- caya. (Apa sudah didapatkan non ? Kalau belum, bagaimana kalau kita buka saja pendaftaran bagi cowok-cowok yang bertipe itu?)

Kotto hidupnya adalah berusaha sekuat tenaga, Tuhan pasti membantu; dan ia pun sempat berpesan pada kita untuk menghayat i dan melaksanakan ajaran-ajaran Nabi. Yuk, ikutan yuk !

R A L A T

Agar redaksi tidak dituduh "sentimen" karena memburamkan foto yang sebenarnya cakep, dan juga untuk memuaskan kepenasaran pembaca, maka foto Chandra Anggono (wakil ketua I PAKIN Surabaya) kembali kami muat. Kali ini dalam penampilan yang "lain"; asyiiiik.



Edisi XII hal. 9 : Untuk kasus 1 & 2, kata cornea hendakrya dibaca lensa.

GENIUS, lahirnya sebuah tekad

oleh: C. Anggano

Mungkin anda bisa membayangkan, nun di suatu tempat yang tak pernah tersentuh oleh jasa pelayanan informasi, karena letaknya yang jauh terpencil di ujung sana, di mana tiada koren untuk t e m a n menghirup kopi anda yang masih hangat. Ketika sedang terbayang-bayang wajah si dia yang membuat hati geregetan, kuping anda sama sekali absen dari lagu-lagu romantis yang biasanya dinterken oleh penyiar-penyiar radio yang minta ampun bawelnya itu.

Umpama suatu saat, anda terpaksa melaksanakan siskamling di rumah calon mertua yang lagi mudik. Apa yang terjadi? Sungguh celaka, semua barang-barang berharga termasuk televisi hitam putih kesayangannya diamankan dalam kamar khusus yang tidak dapat anda dobrak. Jelas betapa sewot perasaan anda, karena nanti malam tidak bisa memirsa acara kesayangan yang sudah lama anda tunggu-tunggu.

Lantas, apa pula pendapat anda tentang jasa pelayanan informasi bagi umat kita? Koren, radio, televisi, harap anda jangan bermimpi dan coba-coba bertanya bagaimana meroka bisa datang untuk kita. Karena itu adalah barang langka bagi kita, biarpun Satelit Palapa sudah tidak asing lagi di mata rakyat kebanyakan. Namun, setidaknya kita masih bisa menghibur diri, bahwa keberadaan k i t a sempat tercatat juga oleh beberapa majalah 'pelipur lara' - yang sayangnya punya hobi ngadat di tengah perjalanan. Sungguh ini merupakan suatu situasi yang sangat mengesankan, dalam era, di mana informasi tengah jadi primadona. Kita benar-benar seperti makhluk primitif yang hidup di jaman batu. Makhluk yang tak berdaya apa-apa untuk menembus batas-batas alam guna mengenal jagat yang jauh lebih luas dibanding dunia kita sendiri yang serba sempit dan ter

kunekung.

Apa yang tengah terjadi pada saudara-saudara kita di Sulawesi? Bagaimana romantika kehidupan rekan-rekan kita di Sumatra? Apa pula suka duka sahabat-sahabat kita yang berada di Kalimantan, Bali dan sebagainya? Saya cuma bisa berlagak jadi tukang nujum gedungan untuk menerka-nerka jawabannya. Padahal anda dan saya serta kita semua adalah saudara yang seiman! Sahabat paling karib yang senasib dan sepenanggungan! Juga rekan seperjuangan dalam cita membina diri. Tapi sungguh memilukan, kita tak punya 'hokie' untuk saling 'berkongkow' satu sama lain dengan asyiknya - sebagaimana layaknya orang yang terikat hubungan persaudaraan. Kita benar-benar tidak berbeda dengan orang asing di tengah keluarga sendiri! Dan yang lebih parah lagi, ada pihak-pihak yang begitu bernafsu mengail di sir keruh. Mereka mati-matian berusaha melanggengkan situasi persaudaraan kita yang sedang kaku beku ini. Mereka terus-terusan berupaya mengacobelo keyakinan kita dengan informasi yang digarap secara apik dan meyakinkan. Mereka juga tidak boros-sungkan waktu merayu saudara-saudara kita yang kemudian jadi mengiler karena terperangkap oleh kelemasan lidah mereka yang tidak bertulang. Tidak bisa tidak, semua ini tentu sangat besar pengaruhnya dalam merenggangkan tali persaudaraan kita yang sudah rapuh itu.

Demikianlah. Bila ada saudara kita yang bingung ketika mengisi kolom agama di KTP, dia tidak tahu bagaimana harus menghadapi kesimpang-siuran itu dengan langkah-langkah yang pasti dan tepat. Jika saudara kita yang lainnya lagi mati kutu, karena agama Khonghuo tiba-tiba didepak keluar dari ruang kelasnya, mereka cuma bisa terlonggong-longgong tanpa mengerti bagaimana harus menentukan sikap selanjutnya. Seandainya saudara kita itu mempunyai pengalaman-pengalaman yang menarik dan sangat bermanfaat bila diketahui oleh


kita semua, dia tidak memiliki cukup uang dan waktu untuk mengunjungi kita satu per satu agar dapat menceritakan kisahnya yang mendobarkan itu. Praktis, segala problem, uang-uang atau apa pun yang tengah dihadapi saudara kita, sepertinya tiada tempat untuk bersandar dan mengadu - demi memperoleh pelayaran informasi yang sungguh-sungguh dapat diandalkan dan dapat dipercaya kebenarannya !

Kemudian, adalah tiga teruna dari Surabaya yang dengan memberanikan diri beranjak ke depan untuk menyongsong kekosongan ini. Mereka nekad berupaya untuk melahirkan sebuah sarana berkomunikasi, yang masih jauh dari sempurna untuk ukuran profesional. Mereka ngotot berdaya untuk menggemakan nilai-nilai luhur Konfusiani, dengan segala kedangkalan yang mereka miliki. Tidak bisa dipungkiri, hasilnya tentu masih belum dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan dan harapan kita semua. Jelas, dalam usianya yang baru setahun ini, Genius cuma bisa merangkak-rangkak dalam radius kemampuan seorang anak yang masih belum hilang bau kencurnya.

Tapi keterbatasan, kekurangan serta segala problema yang tengah menghadang dengan seramnya itu, bukanlah merupakan momok yang menakutkan bagi Genius. Genius hanya akan merasa 'down' bila keahdirannya tidak mampu berbuat banyak untuk menjalin komunikasi yang lebih erat, guna menjembatani hubungan persaudaraan kita. Dengan lain kata, bila keberadaannya cuma pantas anda kategorikan sebagai UFO (Unidentified Flying Object - benda-benda angkasa luar yang tak dikenal). Kalau mau lebih ekstrem lagi: memangnya mau apa ?! Anda toh tetap anda, dan saya ya tetap saya ! Peduli amat dengan urusan anda, karena kita adalah satelit-satelit yang mengorbit pada sumbu yang masing-masing. Tidak akan pernah terjadi kita dapat berporos pada satu sumbu, karena kita hanya akan saling

bertabrakan untuk mempertahankan prinsip masing-masing yang begitu vital bagi kepentingan kita. Saya tak habis pikir, wahai, tidak salah ucapkah waktu Nabi dulu bersabda, 'Di empat penjuru lautan kita semua adalah saudara' !?

Akhir kata, dalam mersyakan usianya yang setahun ini, kiranya lebih tepat bila saya memilih untuk larut dalam kegembiraan yang da lam, dan tidak perlu berpanjang lebar lebih jauh lagi. Kecuali, Co rnius adalah salah satu manifestasi tekad yang bukan hanya milik dia, punya saya atau golongan siapa pun. Tapi jelas-jelas adalah milik kita bersama, yang harus kita rawat dan 'eman-eman' agar Ge nius benar-benar dapat tumbuh dan berfungsi sebagai tali cinta ka sih persaudaraan kita. Dan yang lebih penting, sebagai bukti dari keberadaan umat dan agama Khonghucu di persada Kusantara i n i . Nungkin anda juga sependapat dengan saya, bahwa segelas air dari kita semua - tidak peduli itu madu atau racun - tentu akan sangat luar biasa berartinya bagi pertumbuhan Genius! Karena kritik yang berhasburen akan membuat Genius semakin dewasa dan mawas diri, se^{ng} dang dukungan yang bertubi-tubi adalah vitamin yang mutlak diperlukan bagi kesehatannya. Namun di atas semua itu, tiada yang lebih memohagiskan Genius - selain - kelahirannya benar - benar da pet melapangkan jalan bagi terwujudnya rasa kebersamaan yang ha^{ng} at sebagai sesama saudara seiman !

=  =

Semua orang ingin panjang umur,

_____ tetapi tak seorangpun yang mau menjadi tua.

_____ -Swift-

BURSA

Puisi

1977, 1978, 1979

(Judulnya ... Terceram!)

Di sini HARTI mengobrol

Saat ini kita mendapat serangan
bertubi-tubi, dari berbagai pihak
Kita dicemooh
Kita didera
Tapi abahak kita jera
Berastak kita menyerak

Jangan mendar kekan
tak boleh kita kemar

Kita sedang melintir medan tempo
Dilipikan Dehan yang haka dan
Untuk menderak kita
Sebagai anak yang taban uji dan
Kakak tak tergojokan

Maka

Hari kita berbingun
Merada segenap daya dan upaya
Segegap daya dan jurih payah
Untuk menenangkan kembali
Suara genta belah kita
Agar bebanya
Mengempita ke empat penjuru lautan

Di sini kami berdiri!

Di sini kami berseru-sapu!

Wahai kami sendika konfusian
Palunglak,
Ibu kita sedang sendiri
Mengandung sejuta gelombang

Wahai kami sendika konfusian
Ayalah,
Ibu kita peris haki
Baruk bisa melangkah maju

Di sini PAKIN merendak lara.

Kali itu, 5 April 1987

didahului orang-orang, dengan, rintihan
Dan entah apa lagi ...

atau sosok kegelipatan sudah dari liang penula kehidupan
darih pun terceder.

Kelinci-kelinci Jantan dan betina bersorak Pias
menyusut kadunya di tiang nE kecil
peneja Jujuk yang bapak dan anak
dalam pengawal keberadanan khagawan.

Di tak, celamel datang
pekalang kamu adalah kepajakkan
becek-becek kamu boleh jadi mantau

Pencil 

Saat Kelinci, Kelinci & Kelinci
BF 5 April - 5 Mei 1977

KAMI UCAPKAN SELAMAT ULANG TAHUN

Bukan aku tak ingin datang ke postamu
Tapi kau tak mengundang
Maka kukirim kartu ini

Bukan aku ingin kamu rasal kohadrisku
Tapi aku sekedar sentimentalitas pribadi
Aku ingin larut dalam kobahagiaanmu.
Aku ingin bahagia dalam kegenbiranmu.
Meski kamu dalam sagan-angan perwakilan

Apa boleh buat,
AMN

GILDA

Kamu.

Sutrya.



Aku terpekuk ...
kalo engkau tepuk
di keramangan
terpekuk berolimat
betik

(Adakah engkau sedang mengintai musuh?)

Aku tercentak ...
tercipu, kaulur jebatku
bergenggan kudunggang
seokku

(Adakah aku sedang menambuh musuh?)

Fee Hong...
28-1987

Pandan, awal Mei 1987

WAN YAM

Kutuk masa lampau...

Makla matahari teramat sangat terikanya
Di atas biduk kecil yang amat peduranya
Terdengar merdu nyanyian anak-anak KUTUMAN
Dan pengertannya dirinya
Leni aib negerinya

Terasa begitu menyentuh hati rakyatnya
Bak Cang, Sae Cang dan
Biduk berhias Liong Cui
Lambang legendanya
Dan kini...

Di tongkang yang belong, 5 Go Gwau '87
Kaherajut...

Dan kadesakkan dalam bathin:
Shia Tian Cie Ion... Shia Tian Cie Ion
Puji dan Syukur Mohadirat THIAN
Atas segala limpahan rahmat dan karuniannya
Yang telah kita rasapi selama ini
"Semoga THIAN selalu menyertai kami"
SIANGAY.

Mahi berakbar: "Sungguh Maha Besarlah
Kebajikan Kalo Sien (Tuhan yang Maha
Bekal) dilihat tiada nampak.
Didengar tiada terdengar namun tetap
wujud tiada yang tanpa dia. Sungguh
Maha besarlah dia terasakan di atas
dan di kiri kanan kita. Adapun ke-
nyataannya Tuhan yang Maha Bekal itu
tidak boleh diperkirakan lebih-labih
tidak dapat ditetapan. (Dengar sem-
purna bab XIV : 1 - 4) By David Hunt

NABI KEBUKU KUI

Seumpama kerbau belah di puncak mata
di pagi hari di tepi pagin kenangan
Siang hari bergelut terik matahari
di malam hari dirangkuk dingin keku kenangan

Nakun ia tetap tegar walau beresbaja
Seindah pelangi di senja temaram
slek, anggun, lembut dan syahdu
ronar, merokah maura berpadu.

Yang berlabuh ... dan berlalu
tiada penit yang mengiringi sendu
zalangkah kekah menyilak karung
dama lestari ke pantai idaman.

kiriman: Qa²

S I A - S I A

sepucuk-pucuk flambayan mengembang
cerah menantang montari putih
sampai tak sanggup menoleh di kerandaban
akan menyotong anak manusia
yang lambat-lambat dan susah
menyandang rindu sepanjang cunca
tantang cerita asalnya
hingga ia bertembu dias di sana
semeluk perit dada
yang jadi sekel mati dukunya

sepucuk-pucuk flambayan gugur
berantu dengan montapo laka
duka belur jadi buka
mungkin ia tak pandai menyatakan panjang
tak tahu nama kedi tundanya
katua halanya bisa
buka ditelan penantian
yang panjang
dan

s i a - s i a i

shidato

LAPORAN SINGKAT PERJALANAN KEJURU JAKARTA
Oleh: Miharzal Esno.

Sabtu 14 Maret 1967, kami bertujuh - wakil dari BOEN BEO dan PAK KEM BEO - berangkat dari stasiun Gubeng Surabaya menuju Jakarta. Dan kesukaan paginya (pukul 09.00) sampailah kami di stasiun Sempur Jakarta, kemudian ber sama-sama naik kolektif menuju Senayan Jalan Sukyo.

Seandainya di sana ternyata telah terjadi pergeseran jadwal acara, yaitu bahwa mulainya acara dimajukan menjadi pukul 08.00 WIB, setelah mengetahui perubahan jadwal tersebut, secepat mungkin kami memberitahukan diri, lalu berangkat lagi menuju gedung DPP Golkar Slipi, dan sekitar pukul 11.00 kami sudah sampai di sana, tapi ternyata acara belum dimulai. Di sana kami mendapat informasi pula, bahwa yang tadinya dimaksudkan MUNAS sekarang diganti dengan mana Sarasehan.

Maui makan siang (sekitar pukul 13.45) Sarasehan ini pun dikuliah. Dikemukakan bahwa keterlambatan yang terjadi disebabkan karena menanti kehadiran Ketua DPP Golkar, Bapak KE. Mok. Tarmudji, yang dironcatkan sebelum acara. Tetapi ternyata bapak KE. Mok. Tarmudji berhalangan hadir, sebagai gantinya beliau diwakili oleh Bapak Ir. Sarwono Kusumantadja, yang saat jabat sebagai Sekjen DPP Golkar.

Adapun acara-acarannya telah diuraikan sebagai berikut: Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mengheningkan cipta, sambutan Ketua Sarasehan (Ka. Edi Buntoro), pembacaan Ikrar Golkar, sambutan dan pengarahan Ketua DPP Golkar yang diwakili oleh Sekjen Golkar Bapak Ir. Sarwono Kusumantadja, lagu "Pohon Beringin" dan "Pancasila" oleh paduan suara HAKIM Pekalongan, lagu Mas Ya Iat Tik dan dua oleh Ka. Tjhis Tjay Ing.

Diusulkan oleh panitia untuk melaksanakan acara istirahat, saat itu pun ditetujui/diterima, dan untuk selanjutnya kami berkumpul di gedung DPP Golkar.

Acara yang pertama adalah pemilihan pimpinan Sarasehan, yang pada akhirnya Ka. Edi Buntoro terpilih sebagai ketua, didampingi Ka. Indarto sebagai sekretaris. Acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi, dimana dalam diskusi tersebut telah terjadi perdebatan yang cukup seru, yang berkisar mengenai kedudukan/gesekan organisasi antara PERMAKIN dengan MATAMIN.

Pukul 17.30 kami pulang ke Senayan untuk makan, setelah itu kembali lagi ke gedung DPP Golkar. Setelah Bapak KE. Mok. Tarmudji tiba di tempat, maka acara langsung dimulai dengan mendengarkan sambutan dan pengarahan dari beliau. Pada garis besarnya Bapak Tarmudji mengatakan bahwa Sarasehan ini tepat sekali karena bertepatan dengan peringatan hari lahirnya Super Semar, dan beliau selanjutnya mengusulkan agar MUNAS ini diganti dengan RAFIM karena telah hadirnya pimpinan dari daerah-daerah. Pukul 21.00 kami istirahat untuk berantap malam, acara kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab secara langsung dengan Bapak KE. Mok. Tarmudji. Di saat jam menunjukkan pukul 23.30 acara pun ditutup dengan dua oleh Ka. Tjhis Tjay Ing.

Sabtu 16 Maret 1967, antara pukul 08.30 - 09.00, berangkatlah kami menuju gedung DPP Golkar Slipi. Tepat pukul 09.30 sidang dimulai dan dibuka dengan dua oleh Ka. Tjhis Tjay Ing. Ada empat pokok bahasan yang menjadi materi pertemuannya dan telah didiskusikan dalam suatu konsep, yaitu:

- Kelompok Abdi = AD & ARP.
- Kelompok Ragas = program organisasi.
- Kelompok Cocok = rancangan keputusan kebulatan tekad.
- Kelompok Negara = tin formatur.

Kami - dari BONE BID maupun PAK KIZ BID - dibagi atas kelompok-kelompok tadi, yakni sebagai berikut:

- Kelompok Abdi : Drs. Budi Wijaya, Go Foa Hong, Gan Keen Gio. Kelompok ini diketuai oleh Harlin Tjahjadj, Bg (klasik) dan sekretaris Go Foa Hong (Barabuya).
- Kelompok Ragas : Miranti Hono, Hadiyah, Giak Lian Khing. Ketua kelompok ini Drs. Candra Setiawan dan sekretaris Lilia Suryani, keduanya dari Yogyakarta.
- Kelompok Cocok : Ditiadakan.
- Kelompok Negara : Bg. Drs. Djunaedi Abderrahman. Kelompok ini diikuti oleh orang-orang tertentu saja.

Sekitar pukul 15.30 semua kelompok berkumpul dalam sidang besar untuk melaporkan hasilnya masing-masing.

Kelompok Abdi dan kelompok Ragas mengakhiri beberapa pertalkaan untuk penyempurnaan, sedang kelompok Negara menghasilkan susunan pengurus PERWAKIN. Dalam sidang ini terjadi masalah pabanan mengenai nama Sarasehan dan Rapin, tapi akhirnya disetujui dengan nama Sarasehan.

Karena waktu ini memungkinkan untuk pulang ke Senayan, maka kami langsung mengikuti acara penutupan.

Mulai pukul 20.00 dengan lagu Indonesia Raya, kemudian mengheningkan cipta, lalu pembacaan pernyataan kebulatan tekad. Diturukan dengan sambutan ketua Umum PERWAKIN Bapak Hanny Sunadi, lalu sambutan dari Ketua Bidang Mision Hindu Budha Bapak I Gusti Agung Ede Putra. Inti sambutannya antara lain menyarankan kita agar tidak berputus asa, semua dapat dicapai asal ada kemauan, beliau juga mengatakan bahwa semua agama adalah benar. Kemudian tiba giliran Wakil Sekjen DPP Golkar Bapak Drs. Sudarnadji memberi sambutan; beliau mengatakan bahwa PERWAKIN adalah warga negara yang baik, dan Ikrar PERWAKIN tidak banyak berbeda dengan "Pakta Bakti Golkar". Acara ini ditutup dengan doa. Sebelum pulang ke Senayan, kami sempat mendapat santap malam (pukul 23.00).

Sesampai di Senayan kami istirahat sebentar, lalu muda-mudanya berkumpul guna mengadakan acara ngaji huggun dengan berbagai ragam perantaraan, menyanyi, dan saling berkebalan. Acara berlanjut hingga pagi hari. Ada sebagian yang menahului tidur, ada pula yang masih saling ngobrol.

Akhirnya terdengar kami dari Barabuya yang masih melanjutkan orang-orang dengan Bg. Indarto dari Solo, hingga lebih kurang pukul 08.00.

Kemudian kami mandi, dan melanjutkan acara dengan jalan-jalan ke ancol bersama muda-mudi dari Barabuya, Banjar, Karangasem sampai dalam (lebih kurang pukul 12.00).

Acara ini sebenarnya sudah selesai tanggal 16 Maret 1967, tetapi karena kami masih ingin jalan-jalan dulu, jadi kami menginap malam lagi, dengan biaya di luar pocket. Baru tanggal 18 Maret 1967 kami berangkat ke Stasiun Kota sekitar pukul 15.00 dengan tabung. Karangasem pukul 15.00 Kereta api berangkatlah dan a araf di Surabaya tanggal 19 Maret 1967, sekitar pukul 22.00.



"KITA orang INTELK..."



Jaman sekarang sudah bukan jaman Siti Nurbaya, juga bukan jaman Apollo lagi. Semua sudah ketinggalan. Semua itu dikatai orang Surabaya sebagai jaman 'gak enak', jaman sepur lempung (jaman kereta api dari tanah liat, red. — kapan itu?)

Jaman sekarang adalah jaman Challenger. Era teknologi canggih. Atau yang terbaru: era masyarakat informasi. Inilah istilah terbaru untuk jaman kita, suatu era teknologi komputer. Yang tak kenal komputer termasuk atau dimasukkan sebagai masyarakat primitif! Demikianlah maka GENIUS kita pun pakai komputer untuk penulisan cerber SAM KOK. Cukup genial juga, memadukan yang kuno dan yang modern. Memadu cerita klasik dengan teknologi canggih, meskipun hasilnya tak begitu bombastis!! (Sorry ya red!).

Baiklah kita tak usah bicara banyak tentang GENIUS, nanti para redaksi kita yang tercinta bisa sakit kepala. Susah-payah membanting tulang (memikirkan kemajuan GENIUS) dan membanting harga diri (cari dana ke sana ke mari), eh dimaki habis-habisan. Atau malah besar kepala, merasa banyak yang memperhatikan, merasa jadi pusat perhatian. Nungkin! Tak tahulah.

Mari kita bicara saja tentang diri kita sendiri, tentang kaum muda, tentang intelektualitas kita.

Kita kaum muda sekarang, rata-rata adalah kaum yang makan sekolah. Ada yang sudah punya gelar, ada yang sedang berjuang meraih gelar, ada pula yang masih akan berjuang, yaitu yang di

UM ~~XXXXXXXX~~ ERBUKA

By. Louis - 37

- SILAKAN BICARA APA SAJA, -----
" ASAL PERTANGGUNG JAWAB ; -----
- TAK MENCIKIN, BUZAH KAL PRIBADI. -----

bangku SLTA dan SLEP. Supaya pembicaraan kita bisa lebih santai (maklum kita kan orang muda) baiklah kita anggap kita semua adalah "kaum intelektual" (tanda petik dari red.). Enak kan?

Tapi jangan lupa saudara, kita ini kan juga kaum Konfusian. Tak bisakah semangat Konfusiani menjiwai Tri Dharma Perguruan Tinggi kita? Tak bisakah kita mengadakan pendidikan sesuai dengan bidang kita masing-masing dikaitkan dengan moral Konfusiani? Tak bisakah kita mengadakan penelitian dan pengembangan agama kita berkaitan dengan bidang intelektualitas yang telah kita miliki? Tak bisakah kita mengabdikan ilmu kita untuk agama kita yang pada akhirnya untuk masyarakat juga?

Ah, rasanya terlalu jauh kita bicara ya. Kurang realistis, gitu. Yang realistis adalah yang santai-santai saja. Kita kaum muda, mesti kan menikmati masa muda yang ouma sekali dalam hidup ini. Santai sajalah, mari kita bersantai. Cinta, mari kita bercinta. Tanggung jawab intelektual, nanti sajalah itu. Semangat Konfusiani, apa pula itu? Orang Jakarta bilang: Boro-boro semangat Konfusiani, Tri Dharma Perguruan Tinggi aje gue kagak tau ... eh, lupa. Sialan!

--- INTELEK PEJARIAN

☞+ Konfusian se Indonesia, bersatulah. Mari kita padukan segenap intelektualitas untuk menyuarakan kembali Cinta Rokhani kita, agar gemanya menggempita ke empat penjuru lautan.

Untuk Mada-madi Pasuruan - Salax kompak selalu, Jangan saling ngambek aja.
Bina perantuan dengan Sis Senior. Dari CLN.

Untuk Kila Siera Bravo at the fish market - Thank's your drink for us.
Dari Hotel Siera in crocodile City.

Untuk PAMIN Surabaya - Terima kasih banyak atas perhatian dan jemuannya se
lama-lama di Surabaya. Kapan anak PAMIN Cbr. ke Manado. Dari Lina Manado

Untuk Sarone yang mengumpukan Utah. - Senoga saja tetap setia kepada GE-
HUS & sering-sering kirim salam. Dari Jahanka

Buat Fee Hong - Gimana dengan Sekretaris I nya Gon? Kog adak nongol-nongol?
Dari Penell

To U. Anggona - Selamat nongol di BB. S'noga krasan. Sering-sering kumpul
asa teman-teman dong asal aggak kumpul... OK! Salam kenal deh! From Silvia

Pro Ganti - FF 14 Mei, yang ke berapa nih? Always Tjia Gang & Hong Ling

Untuk Go Ka Pin - Selamat Utah jangan lupa traktir kita, mada-madi pasuru-
an. Dari CLN.

Untuk Go Ka Pin - Selamat ber HUT (26 April) Kalau happy-happy jangan lupa
ana anak Pasuruan ya. Dari Tjan Sioe Ing

Untuk Rekan-dgk-konco di EE. - Selamat ULTAH tuk OTB. jangan lupa traktir
gua ya. Senoga teman-teman tidak mengucilkan diri saya dan tunggu saatnya
saya akan aktif kembali, car1000..... Dari Tiang Hwie

Untuk Hini - Kat 17an ya! Easter colan (pneax) belan penuh kan? Aku daftar
non!! Dari Satrya

Untuk Blue Ribbon - Happy birthday to you. Dari Blue Collar

Pro ling Tereay - Jangan turun-terusan Fack Street ah! Wah, anda 'Berkopala
Dia' sekarang; tambah umur harus tambah devasa. He; Tjia Gang

Salam kenal kembali buat Hong ling juga buat anak-anak Eon Bio jalan kenal
semuanya. Dari David Hint

Untuk Rebecca Young - Maauk foen Bio nya yang rajin-rajin ya!
Dari Lina Manado

Untuk Tr, Lien dan Ding - Yang sabar aja tinggal ma-radi. Kalau sudah
je nanti laka tua lho.

Dari CILK

Untuk Dina dan Peng - Kalau ingin sama dia, biar secepat-cepat aja langsung ke-
rang buaya, biar mendapat untung. Sama aja secepat-cepat pindah.

Dari Gilgantz E.

Untuk Yung dan, Mei and Peng dan - Hai, selamat-selamat yang baru, kapan
nanti kalian ke Bandung lagi? Itu tinggal lho kedatangannya, kalau rindu dari
lu, bye-bye.

Dari Gudi

Untuk Lina & Yung - Selamat atas kelahiran putra pertama kalian.

Dari Chay Chay

Untuk Balang - Selamat untuk kelahiran, nanti selamat pula untuk kelahiran-
your baby.

Dari Meng

Untuk Pendi - Mengharapkan your patch akan datang saat dilahirkan sama-rana.
Siang-matang, lu kok jarang ke BB. Jangan sampai turut-turutan patch dong,
sudah nggak janannya sekarang.

Dari Tukang Solder

Bertask Adikku id yang jauh - Kami nunggu rukun-rukun waa kuu, tapi udah
belah datang ke BB untuk memastikan apa betul dimana ada 27, dimana ada
11? Apa kami telah direbut untuk membeli yang kedua kalinya? Waaa....ee-
yang sekali! Thanks atas salamu, kami rindu lho ang adik!

Kami 27 dan 11 di BB.

Dear Scorpio vedha - You was born to love his, too? wah!! Nduh atau Rana?

Love Scorpio Labang

Dear Gadi dan The Gadi - Serling-eeling aja kita bicara berduaan di Ng Jay
dan, aku nerasa senang karena canda omongnya Kharita, Munzir, Klexis, Na-
nis, nah tak mau pelis

Kanda Otaka, Kyoto

Untuk C. Anggoro - Hai Sehat, jika anda ingin berenang, bermainlah dengan
sehat supaya mendapat air putih bersih, etc ya...

Dari GEM

Untuk Ibu dan Lina - Jangan lupa raih pitek lagi di Pasuruan, jangan sampai
nggak nih ya...

Dari Kadi

Untuk Ir. Fandi, Pee Hong, Hong Ling, Hini G. - Selamat UTMH tak samanya.
Khusus tuk Hini yang lagi SWEEP PITU DAS ; Kalau sudah pita belah janganlah
sarah-sarah lari dengan aku, kok sempat bayar elah? Kita dazel yuk?

Salam Komang dari GEM

Fer See Hale - Bang, kalau ingin tujuan anda tercapai tentunya atas bala
bahwa boleh, cepat-cepatlah anda berangkat sekali lagi mungkin berhasil.

Janganlah mogok di jalan, sia-sia lho?

From CSEW

Untuk Lion & Son - Meneva itu sudah terlalu sering kesapa, datang sekali
lagi rasanya tak begitu berarti lagi - So, don't worry!!

Dari Yang terpinggirkan

Fer Pengalana Ilmu - Sayang, anda cuma memperhatikan artinya secara harafi-
ah. Tapi tak apa, karena sedikitnya anda telah menarik perhatian dan trim
atas keahlian 'teknisnya'

From CSEW

Kanu Anita Dania Sari - "Gila tapak tangan berbau apa tidak" Aku Tjiah Yang

Buat Anek-anek PARTI Anbarawa - Yak apa kabare? Lamo tidak buno?

Dari David Nint

Untuk Chuy Chuy di Surabaya - Lebaran nanti aku ke Surabaya, tunggu di ru-
mah ya!

Dari Lio Tjia Yang (Anbarawa)

Salah kumpak kembali buat Anek-anek Surabaya - Kapan-kapan nanti pasti ke-
Surabaya, lagi disambut ya!

Dari Rekan-rekan di Anbarawa

Untuk Ketua PARTI Anbarawa yang sedang berada di Surabaya (David Nintara) -
Selamat bekerja dan berpuisi tapi jangan lupa lho dengan Organnya di Anba-
rawa yang selalu menanggung permasalahan jari-jari marianu.

Dari Anak-anak di Anbarawa

Untuk yang berbintang Virgo (19 - 9) di Surabaya - Heidy Diana bilang anda
penala dan baik budiya, nyatanya anda tidak penala dan betul-betul baik bu
dina

Dari Aquarius di Anbarawa

Buat Lilis di Surabaya - Bagaimana kabarnya, asahong nih ya?

Dari Lio Tjia Yang

Untuk Fao Yang di Surabaya - Hari senang deh koral dengan anda, kami hiyo
cewek Surabaya asahong-asahong semu tapi anda tidak asahong koi.

Dari Yang apa an di Anbarawa

MARI KITA BERKUMPULAN PERMERASAKAN LEMAS BUANG INI
YERBESIA KUPON KHUSUS UNTUK PENTULIANNYA
PER KUTON Rp 200,00 - HURONGI ke. HONG LING

KERUSU LUAR KOTA, TULISKAN "PERAN" ANDA PADA
ORGANIK KERTAS, KERTAXAN PERBARUKAN SEBUAI
JUMLAH PESAN JANG SIYULIS, DAY KIRIM KE RED

APAKAH MASIH ADA PESAN dan MANFAAT AJARAN AGAMA KHONGHUCU

BAGI UMAT MANUSIA DI JAMAN MODEREN INI ?

DAK APAKAH yang MASIH DAPAT DIERIKANNYA KEPADA KITA ?

(kiriman LIEM SO LIAN - Manado)

Sayang, orang Tionghoa sebagai penganut awal agama ini, justru me-
ninggalkan atau tak punya perhatian lagi terhadapnya. Sementara umat
yang mengimani masih berputar-putar dalam keterbatasan penghayatan
dan pendalaman agama ini dengan segala aral melintang di tengah per-
jalanan perkembangannya. Ini semua membuat pertanyaan seperti dalam
topik bahasan kita kali ini seakan mewakili suatu keadaan ! Sekarang
marilah kita renungi sebab musabab terjadinya keadaan ini.

Di Indonesia, agama khonghucu masuk seiring dengan datangnya para
perantau Tionghoa, sehingga tak heran bila mayoritas pemeluk agama
ini adalah dari golongan ini, walau tak dapat dipungkiri bahwa di
berbagai daerah agama ini telah diterima baik oleh berbagai suku di
luar Tionghoa.

Dalam kehadirannya di Indonesia, agama Khonghucu tidaklah melalui
misi khusus seperti agama-agama lain (mis. para brahmana Hindu pada
jaman Syailendra dan Sanjaya; para pendeta Buddha di jaman Sriwijaya;
para khalifah Islam & pedagang Gujerat di jaman Samudra Pasai & Wali
Sanga; misionaris-zending Kasrani di jaman penjajahan Belanda). Kaum
perantau Tionghoa datang ke Indonesia tidak dengan tujuan untuk me-
nyebarkan agamanya. Sekali pun mereka mengimani agama ini, tak ada
dorongan dari pemerintah pada waktu itu (jaman kolonial dulu) untuk
menghidupkan nilai-nilai agama dan rohani dari ajaran Sang Khongcu i-
ni. Sehingga pada generasi selanjutnya turun temurun nilai-nilai aga-
ma semakin jauh dan menjurus ke azas tradisi & kepercayaan saja. Di-
tambah karena para perantau tsb adalah kaum pedagang dan tukang yang

tentu saja pengetahuan & pengimanannya akan agama ini kurang mendalam dan menghayati, maka daya tahannya terhadap pengaruh luar menjadi rapuh dan sangat mudah terdesak oleh kekaguman akan kemajuan Barat. Dan kerana sekolah & lingkungan kehidupan yang - baru bisa dikatakan mentereng bila kebarat-berataan, maka mereka tak segan-segan memukar bajunya dengan apa yang mentereng itu tanpa pengkajian yang seksama. Akhirnya tentu saja agama Khonghucu hanya terpakai sebagai suatu tradisi, terkadang suatu kepercayaan atau lebih parah lagi sebagai 'cap/symbol' mereka Tionghoa ! Lebih ironis lagi, ajaran Kabi kita hanya diambil yang berupa tradisi dan kepercayaannya saja yang justru bersifat mistis penuh upacara yang menjadi ruwet semrawut oleh tingkah kecenderungan manusia. Ini diteruskan turun temurun dan jadilah keadaan sekarang ini yang justru dianggap sebagai apa yang mewakili agama Khonghucu. Demikianlah orang kemudian bertanya, apakah masih ada peran & manfaat ajaran agama Khonghucu bagi umat manusia di jaman modern ini, dan apakah yang masih dapat diberikan pada kita. Ataupun agama Khonghucu ini cuma bisa dianggap sebagai pelajaran sejarah belaka ?

Sesungguhnya ini semua adalah sikap sementara orang yang sudah terburu membatasi pikiran dalam mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri! Cobalah kita renungi beberapa pendapat orang tentang agama Khonghucu ini.

Sementara orang berpendapat ajaran Sang Khongou adalah produk jaman feodal, sehingga dengan menganutnya, orang hanya memenuhi hasrat reaksionernya (?). Sementara lagi berkata Khonghucu hanya memberi pelajaran kesusilsan praktis dan tidak memperhatikan masalah - masalah yang lebih dalam dari kehidupan manusia. Sementara yang lainnya menyebutkan bahwa ajaran Sang Khongou itu hanya memperhatikan kehidupan duniawi dan mengabaikan kehidupan dunia baka. Ada pula yang beranggapan memahami ibadat yang diperkust dan diperintahkan dalam pelajar

an Nabi Khongcu sedemikian berbelit-belit sehingga cara hidup modern terhalang secara sia-sia. Kemudian, yang mungkin mewakili pendapat kaum di Indonesia ini adalah bahwasanya agama Khonghucu ini hanyalah filsafat atau sekedar kepercayaan atau pun hanya tradisi ketionghoan belaka.

Terhadap phenomena ini kita bisa mengembalikan pertanyaan balik sebagai berikut :

- Terhadap pendapat produk feodal, sudahkah mereka mempelajari CHUN CHIU KING? Maksudkan, pendapat mereka bisa lain sama sekali bila kemudian mereka mempelajarinya dengan bijak & seksama!
- Terhadap pendapat tentang nilai ajaran Sang Khongcu, apakah mereka telah mempelajari isi SU KING berdampingan dengan SI KING yang kemudian terpokok dalam TAY HAK - LUN GI dan diperjelas dalam BING CU ?
- Terhadap pendapat yang menilai agama Khonghucu tak dapat melangkah lebih jauh dan dalam, kemudian langsung meninggalkannya, beralih kepada sesuatu yang dapat mengantarnya ke masalah-masalah yang lebih dalam dan arti kehidupan dunia akhirat, sesungguhnya apa dia sudah mampu menerima apa yang tersirat dalam SUSI-khususnya TIONG YONG-dan MO KING-khususnya YA KING?
- Terhadap pendapat tentang ibadat yang serba ruwet & berbelit, pernahkah mereka mengartikan isi LEE dengan pengertian yang sosio-antropologis dan dikuatkan dengan studi kelaysakan yang dialektis?

Tentang mengapa filsafat, kepercayaan, atau tradisi, silakan tch sekalian membaca kembali pembahasannya pada beberapa edisi yang lalu.

Adalah ironis sekali bahwa kalaulah agama Khonghucu dipandang terlalu keduniawian, kerapa segala macam pembahasan mereka selalu dan selalu berkisar tentang hal-hal yang justru adalah sikap tak mempedulikan keduniawian, yang tidak langsung berhubungan dengan kedudukan dan kesejahteraan jasmani. Cobalah lihat, kritik & cela orang awan

akan segala tata cara tradisi dan kepercayaan yang dijalankan umat Khonghucu tradisional, bukankah ini suatu kontradiksi dari anggapan mereka akan keduniawian ajaran Sang Khongou. Inilah kesewenangan manusia yang dilibat oleh keterbatasan dan kecerobohnya sendiri.

Maka sesungguhnya hal keduniawian dalam agama Khonghucu tak perlu dan tak dapat dipersoalkan. Bagaimana pun, hal kehidupan sesudah mati dengan segala macam surga & nerakanya tetap bergantung pada amal perbuatan manusia (dan cara hidup - red.) di dunia ini, karena bukankah ini satu 'trayek' tradisional yang nyata dialami manusia?! Sa tu hal ini sajarah sesungguhnya yang patut dan perlu dipakai sebagai bahan pertimbangan!!

. BERSAMBUNG.

dari: Himp. Naskah Diskusi AGAMA KHONGHUCU

Lithang Tangerang

Siapa yang selalu menourigai orang lain,
sebenarnya ia sendiri tak dapat dipercaya.

-Auerbach-

Orang-orang bijaksana, umumnya tak mau menonjol dan tak banyak omong.

-Hill-

PERANAL

Seorang penganut memuai seseorang peramal di Paer.

Setelah zanganuti ke bola kacahnya, ia berkata:

"Seseorang akan marah-marah kepadamu".

"Mungkin juga", jawab penganut itu. "Akupun sudah tahu siapa orang itu!".

"Seorang wanita yang agak tua", kata peramal itu.

"Ya, kaulah wanita yang agak tua itu", jawab penganut

"Sebab aku tidak membawa uang sepercupun sehingga tidak bisa membayar ong-kon peramal ini", katanya sabbil pergi

MAKIN, PAKIN KARAWANG

MAKIN Karawang telah mengambil keputusan untuk memberi honor dan uang transport bagi rohaniawan luar kota yang bertugas di lithang MAKIN Karawang, dengan ketentuan sebagai berikut:

Haksu : Rp 25.000,00

Bunsu : Rp 10.000,00 plus transport dan penginapan

Kausing: Rp 5.000,00

Honor tersebut dimaksudkan untuk membeli buku-buku/ informasi-informasi sehingga si pengkhotbah bisa memperdalam ejaran-ajaran Konfusius. Bagi yang berminat bisa menghubungi sekretariat MAKIN Karawang (Jl. Tuparev 209 Karawang) dengan telepon(0267) 61808. Hal ini sudah berlangsung sejak Sia Gwee Co It 2538.

Susunan PAKIN Karawang yang baru terbentuk (masa jabatan 2 tahun):

- Pembina/perasehat : Johanka
- Ketua : Ks. Oey Fanny
- Wakil ketua : Ks. Thio Ong Sun
- Sekretaris : Ks. Wawan Kurniawan
- Wakil sekretaris : Liem Yen Mey
- Bendahara : Yulianto
- Wakil bendahara : Kilin
- Sia kebaktian PAKIN : Ks. Wawan
Ks. Abak
- Sia Olahraga/Kesenian: Yugo
Wendi
Eway Sir

Kiriman: Johanka

Kritik sering dan banyak kita jumpai di mana-mana; baik itu dalam rangka persahabatan, dalam rangka hubungan kerja, dalam rangka hubungan suami-istri, maupun dalam hubungan-hubungan yang lain.

Tetapi tak banyak yang tahu arti sebenarnya dari kritik itu. Banyak yang mengartikannya hanya sebagai lontaran rasa kekesalan, rasa tidak puas, dan rasa-rasa negatif lain-lainnya. Ataupun diartikan sebagai suatu upaya untuk "menelanjangi" seseorang, memperlihatkan kesalahan-kesalahan seseorang.

Padahal arti sebenarnya dari kritik adalah sebagai suatu cara untuk memperbaiki suatu keadaan (yang dianggap negatif/sesimpang) ke arah yang lebih baik dan lebih berhasil.

Dari pengertian di atas kita dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan kritik adalah lebih terarah atau lebih dimaksudkan pada suatu perbaikan & bukan hanya menunjukkan kekurangan-kekurangan saja.

Ada banyak cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan kritik, baik itu secara langsung (4 mata atau di depan umum, sekalipun) maupun secara tidak langsung (melalui tulisan ataupun gambar-gambar/karakter). Penyampaiannya pun bisa secara formal maupun dalam nada gurauan (sindiran).

Cara penyampaian mana yang akan kita pilih akan tergantung pada siapa yang akan kritik (atasan/teman/kekasih), bagaimana tipe kepribadian orang tersebut (terbuka/tertutup/emosional/sensitif), dan bagaimana keadaan atau situasi-kondisi saat itu (sedang sibuk atau tidak).

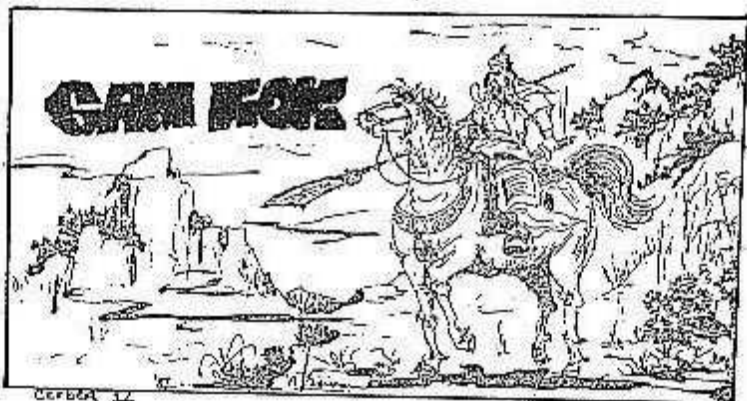
Sebagai seorang insan yang mengaku sebagai penganut sekaligus penganal ajaran-ajaran Nabi Khongcu, bila kita hendak melancarkan suatu kritik kepada seseorang - terutama yang kita lontarkan di depan umum - maka kita harus benar-benar dapat mengamalkan ajaran Nabi yaitu tentang penelitian hakekat tiap perkara. Dengan pengertian, sebelum mengkritik kita harus menyelidiki & paksa orang yang akan dikritik tersebut benar-benar melakukan kesalahan seperti yang kita perkirakan. Jangan sampai banya karena terdorong emosi, segala akal sehat kita jadi tidak berjalan sama sekali. Atau hanya karena terpengaruh pendapat-pendapat umum -yang notabene belum tentu benar- kita jadi ikut-ikutan memperburuk keadaan.

Dan yang penting juga untuk kita sangat adalah bahwa bagaimana pun juga kita harus tetap Berakap Tengah. Dengan Berakap Tengah ini lebih memungkinkan kita untuk dapat meneliti hakekat setiap perkara dan bertindak lebih bijaksana.

Akibat yang ditimbulkan oleh kritik yang keliru, disamping akan lebih memperburuk keadaan, juga akan menimbulkan bibit-bibit permusuhan, rasa dendam dan rasa marah dari orang yang bersangkutan.

Fekaknya kalau anda ingin mengkritik perbuatan seseorang, maka yang perlu diperhatikan adalah:

1. Kritiklah hasil pekerjaan atau perbuatan seseorang yang kita anggap perlu diperbaiki, dan ingat jangan kritik pribadi orang tersebut.



CEBOK 12

Setelah orang-orang yang berjasa diberi hadiah, markas dibongkar sedang tentara ditarik ke ibukota Hltouw. Rakyat berjejer sepanjang jalan untuk selakutan penghormatan & mohon pada pemerintah agar Lauw Pie diangkat menjadi Gubernur di Wilayah Ciciu. Di ibukota Co Coh mengajukan saran agar Lauw Pie diberi tanda jasa dari Pemerintah atas jasa-jasanya.

Kaisar lalu memanggil Lauw Pie & menanyakan asal-usulnya. "Membu anak dari Laou Hong, cucu dari Lauw Hong & masih ada hubungan langsung dengan Pangeran Tiongkok Ceng Eng juga merupakan cucu tertua dari Yang Mahkota Rajawada Ceng," kata Lauw Pie. Mendengar itu, Kaisar minta agar Lauw Pie menyerahkan buku silsilah keluarga lalu membandingkan catatan itu dengan catatan yang ada di Istana. Kaisar menemukan nama Pie sebagai Pasannya, ia geabira sekali. Kaisar melakukan sebuah simud sesuai dengan kelayakan seorang keponakan kepada pasannya di salah satu ruangan tertentu.

Hari itu Kaisar mengadakan jamuan untuk menghormati Lauw Pie lalu Pie menghaturkan terima kasih & meninggalkan Istana. Sejak itu Pie diperbolehkan memakai gelar 'Lauw Hong Siok atau Paman Kaisar'. Penase-

hal Co Coh, Sun Hioh mengingatkan Co Coh bahwa bahaya lebih besar telah mengancam karena Kaisar telah tahu bahwa Piu merupakan pasannya. Tapi Coh keresehkan hal itu sebab ia tahu kalau Kaisar ada di bawah pengawasannya. Orang yang ditakuti justru Yo Piu, salah seorang keluarga Wan Siaw dan Wan Sut.

Selanjutnya Coh mengirim seseorang untuk menfitnah Yo Piu dengan sebuah firman Kaisar yang palsu. Khong Hong, Kepala Daerah Puk Hai yang mendengar berita buruk ini mengarahkan pasukannya ke ibukota untuk memprotes tindakan Coh. "Itu urusan negara, Yo Piu ditangkap atas perintah Kaisar jadi apapun tak tahu kesalahannya," jawab Coh dengan cepat.

"Sebagai Perdana Menteri yang bijaksana & memiliki pandangan yang luas, anda seharusnya tak bertindak demikian. Coba dipikir, andaikata pada suatu saat Kaisar memerintahkan agar adik kandungmu dipenggal padahal kesalahannya belum diketahui, apa anda akan berdiam diri & pura-pura bodoh?" Mendengar kritik pedas dari Hong, Coh berkata, "Baiklah, akan saya tinjau kembali." Benar saja Coh membatalkan hukuman atas Piu bahkan ia diangkat sebagai pejabat.

Untuk mengangkat dirinya menjadi orang teragung di negara, Co Coh harus mengetahui dulu siapa saja pendukung-2 setia dari Kaisar. Coknya Coh mengajak Kaisar berturu. Pada awalnya Kaisar menolak tapi karena Coh memberi alasan yang masuk akal akhirnya Kaisar setuju. Dengan diarah oleh Lauw Pia, Kwan Je & Thio Hus, mereka berangkat ke hutan. Coh berada dekat kuda Kaisar yang di iringi oleh para menterinya. Sebenarnya dalam peraturan kerajaan, hal ini tak umum. Coh seharusnya berada di belakang Kaisar, bukan berdeampingan. Ini merupakan tindakan karongrong kemabwaan Kaisar.

Kaisar menyuruh Lauw Pia untuk menahan kelinci. Ketika anak panah melesat, tak lama selinci yang lincah itu menggelepar tertusuk panah. Kaisar tersenyum sambil bertepuk tangan memberi pujian. Coh iri & benci pada Pia. Kaisar lalu menidiki anak rusa tapi tak sngena lalu menyuruh Coh untuk mendidik rusa itu. Coh panas hatinya, meninjau busur dan anak panah milik Kaisar.

Anak panah itu tepat mengenai leher rusa yang terus terjungkal ke tanah. Para menteri & perwira mengira yang menarah adalah Kaisar sebab anak panah itu milik Kaisar. Mereka berbondong-2 ke Kaisar untuk mengucapkan selamat tapi dihalangi Coh. Akhirnya mereka menghormati Coh. Para menteri mendapat firasat buruk sebab Coh akan melakukan kudeta terhadap Dinasti Han. Lauw Pia pun ikut memberi hormat pada Coh.

Kan ia hampir saja hendak menyerang Coh tapi untung Lauw Pia yang cerdik dapat mencegah tindakan adiknya. Sebab bila gagal membunuh Coh, salah-2 ia akan mencelakakan Kaisar maka semua orang akan menyalahkan kita apalagi Coh berada di tengah-2 para pengawalinya. Kita harus berhati-2 & bisa bersabar menunggu saat yang tepat.

Di istananya, Kaisar merasa sedih melihat tingkah laku Coh yang mulai semenang-wenang & berani menghina Kaisar di depan para menterinya. Dulu Tang Toh lalu Lie

Khak & Kwee Kee, sekarang Coh yang pura-2 menegakkan kerajaan Han. Permaisuri berkata bahwa mungkin ayahnya (Hok Wan) bisa membantunya. Van mengusulkan agar Kaisar mengangkat Tang Sin untuk membuat gerakan pembalikan pada Coh. Kaisar setuju dengan saran pertuanya.

Karena rencana ini sangat rahasia sedang mata-2 Coh ada di mana-2 maka Kaisar membuat sebuah baju sebagai hadiah untuk Tang Sin karena ia telah menyelamatkan Kaisar dalam pemberontakan Lie Khak & Kwee Kee. Dengan dekilian Coh tak akan curiga. Setelah pakaian selesai, Kaisar mengigit jarinya lalu menulis sebuah surat dengan darahnya sambil menitikkan air matanya. Surat itu dimasukkan ke dalam ikat pinggang yang sengaja dibuat bersara bajunya. Lalu dijahit dengan rapi sekali.

Setiba Tang Sin di istana, Kaisar mengajaknya ber-jalan-2 & bersembahyang di kuil kerajaan. Lalu Kaisar bercerita tentang pengalamannya dulu sewaktu ditolong Sin. Tang Sin dia saja tapi matanya terus memperhatikan gambar-2 yang terpasang di kuil itu. Tanpa sadar Han Ko Couw, pendiri Dinasti Han yang jaya itu. Tiba-tiba Kaisar menyerahkan baju & ikat pinggang. "Bawa baju ini sebagai penghargaan dariku & periksalah baju ini dengan teliti setiba anda di rumah," pesan Kaisar. Setelah itu Sin pergi.

Tapi mata-2 Coh mengetahui hal itu. Ketika Tang Sin hendak pulang, Coh menghadang. Sin tak bisa menghindari dari Coh. Dengan cepat dan hati yang agak cemas, ia memberi hormat kepada Sang Perdana Menteri. "Anda dari mana ?" tanya Coh. Sin menjawab bahwa Yang Mulia telah menginginkannya & memberi sebuah baju sebagai hadiah karena ia pernah menyelamatkan nyawa Kaisar dulu.

Tiba-tiba Coh berkata bahwa ia ingin melihatnya. Tang Sin yang tahu benar bahwa pada hadiah itu terdapat rahasia, membuat ikat pinggang itu dengan ragu-2 lalu meny-

rukkan pada Coh. "Sekarang bala palakamu, supaya aku bisa memeriksanya." Sin bahkan berani tapi tetap palak. Paksaan itu diceeritka dengan teliti sebab Coh curiga kalau2 bila paksaan itu tercapat sesuatu.

Lalu Coh meminta baju itu. Sin berkata dengan tenang bahwa paksaan pencurian Kaisar sebagai hadiah tenang-tenang saja yang tentu tak akan diberikan pada orang lain tapi karena Perdana Menteri menghendaki paksaan itu, terpaksa saya serahkan pada anda tapi untungnya Coh tak ber-sunguh? terhadap maksudnya. Tang Sin amat lega & bergagas meninggalkan istana menuju rumahnya.

Malam harinya Tang sin memeriksa paksaan itu dengan teliti, tapi ia tak menemukukan apa apa. Ikat pinggang pun telah diparksa. Hati Sin menjadi penasaran, ikat pinggang itu diteliti lagi. Karena lelah, ia rebahkan diri dengan tetap memegang ikat pinggang. Tiba-tiba lidah jatah dan mengenai ikat pinggang itu. Sin terkejut dan melihat sesuatu yang diahit rapi sudaranya. Ternyata isinya sepucuk surat dari Kaisar.

Setelah membaca surat itu, Sin tidak dapat tidur. Pagi-pagi Sin sudah pergi ke perpustakaan dan setelahnya dilulus meja tulisnya lalu ia tertidur sampai tak mengetahui kapan sahabatnya (Ong Cu Hok) tiba. Cu Hok tertarik dan membaca surat itu lalu ia berteriak yang membuat Sin terbangun. Ternyata Cu Hok bersecece seahantu Sin. Sin lalu mengambil secarik beludru putih, ia menulis namanya yang diikuti oleh Cu Hok.

Lalu mereka mengundang Tung Chip dan Gouw Sik, tapi mereka berdua perlu diuji dulu kesetiiaannya terhadap Kaisar. Jenderal Gouw Cu Lan juga bergabung dengan mereka. Ketika mereka berunding, datanglah Ma Yang dari Seeliang. Tang Sin menyerah peabantunya untuk meaheri tahu bahwa ia kurang enak badan dan tak menerima tauu, Ma Yang saat marah sehingga akhirnya Sin menulis Tang juga.

Kiranya Ma Teng hanyalah ingin damai, ia juga menyindir Tang Sin yang katanya sakit padahal wajanya merah-merah. Ketika hendak pergi, Sin mencegahnya karena ter-nyata Tang pun tak suka dengan Co Coh dan mengajak Tang untuk masuk. Tang pun lalu menandatangani ikrar kesetiiaan dan memberikan dalar nama pejabat yang dianggap setia kepada negara. Terdapat nama Lauw Pie di daftar itu. Gouw Sik yang merasa kurang yakin, memberi peringatan, apalagi ia dulu pernah berurusan dengan Pie, tetapi Tang menolli Pie. Setelah itu mereka hubar.

Esok walanya Tang Sin bertungkus ke tempat Lauw Pie. Setelah anggur dihadangkan Sin mulai menyelidik kenapa Pie mencegah adiknya membunuh Coh. Pie agak terkejut tapi ia menjawab bahwa pada waktu itu Coh sangat keaja sehingga adiknya tak dapat menahan diri. Mereka lalu menangi pedih. Pie tertarik dengan kata-kata Sin tetapi ia masih mencurigai Sin sebab di sekelilingnya telah berdiri wata-nata Coh. Sin amat marah karena tidak dipercaya lalu ia mengeluarkan surat wasiat Kaisar dan surat ikrar.

Lauw Pie lalu juga mencatat namanya & menandatangani manifesto tsb. Tang Sin ber-baksud mencari 3 orang lagi supaya jumlah mereka menjadi sepuluh orang. Karena telah berkoalpit dengan Sin, Pie bersikap lebih hati-hati & tak sembarangan bertindak ceroboh. Untuk menutupi tindakannya, Pie pura pura beribun, ia mulai menaruh berbagai sayur sayur & menyirasi kebun itu sendiri walaupun siapa-pnya ditentang oleh kedua adiknya, Kwan Kung dan Thio Hui.

Pada suatu hari, Lauw Pie diundang Co Coh. Sebetulnya Pie memang juga tapi untung-nya Coh hanya mengundang alau anggur. Sedang asyiknya mereka ber-bincang2, tiba-tiba muncul Kwan Kung & Thio Hui. Mereka kaget waktu mendengar Pie dijenut utusan Coh sebab tadi mereka pergi berburu & khawatir terjadi sesuatu atas sudaranya. Setelah

minua-2 mereka pulang. Pie menceritakan bahwa pada saat Coh menyebut ia dan dirinya yang berhak disebut pahlawan, Pie sangat terkejut sehingga suapitnya jatuh, untung halilintar berbunyi. "Anda sangat pandai," kata Kong sehingga Coh tak curiga.

Tapi Coh kembali mengundang Lauw Pie hingga mau tak mau Pie datang juga. Lalu muncul Sean Tjong, orang yang dibunuh Coh untuk mengawasi gerak-gerik Wan Siauw, melaporkan penyelidikannya. Ternyata Siauw berhasil membunuh Kongsun Can sehingga tentaranya bertambah besar & kuat sedang Nan Sut di Halem juga bersikap sombong karena rakyat memihak padanya & ia memiliki cap kerajaan dari Sun Ce. Pie menjadi sedih sebab Can, sahabatnya telah mati.

Lauw Pie berpikir bahwa ini adalah saat terbaik untuk bertindak & melepaskan diri dari lingkungan Coh maka Pie mengusulkan agar Coh meninjau tentara untuk meng-hantar tentara Wan Sut yang berakad untuk bergabung dengan Wan Siauw. Coh setuju. Esoknya Pie melaporkan pada Kaisar yang amat setuju, bahkan menyerahkan tiga pay-laurat perintah, bendera kekusaan.

Ketika Kwan Keng bertanya, Lauw Pie menjelaskan bahwa kini mereka telah bebas bagai burung yang lepas di udara sehingga Coh yang buas, tak akan bisa mengawasinya lagi seperti dulu.

Panasahat Coh tampak kecewa sekali sebab Coh melepaskan Pie sebab sekali lepas akan sulit untuk dikendalikan lagi. Coh mena-narkan panasahat itu lalu menyuruh Khouw Tie mengejar Pie!

Ketika Khouw Tie tiba, ia mengutarakan maksud Coh yang menyuruh Pie untuk kembali tapi tentu saja Pie menolak dengan alasan kegiatannya itu sudah pamit pada Kaisar & lagi atas perintah Coh lalu menyuruh Tie untuk balik. Coh sangat bingung tapi ketika Kwee Kee telah menyuruh Ou Leng & Louw Ciauw untuk mengawasi Pie.

Setelah beberapa hari, pasukan Lauw Pie tiba di Cie Ciu yang disambut oleh Kie Cu lalu Pie menyebar mata-2 untuk mena-tai Wan Sut. Esoknya Pie mengajak kedua adiknya melakukan pengintaian, mereka ber-tepu dengan tentara Wan Sut yang dipiapi oleh Ki Leng. Thio Hui langsung maju, Leng tewas.

Wan Sut sangat marah & memaki Pie tapi Pie telah berhasil mengurung pasukannya. Posisi Sut sangat gawat apalagi ia mendapat laporan bahwa pasukan yang mengawasi ransum telah kabur membawa ransum tentaranya, terpaksa Sut lari ke Siucun tapi dihadang oleh bandit-2 pegunungan sehingga pasukannya telah hancur. Lalu ia menuju ke Kang tang.

Karena pasukannya tinggal seribu saja, darah tinggi Wan Sut naik, ia marah-2, suhu badannya naik. Maktu ia minta air jernih untuk menahan dahaga, ternyata tak ada air jernih. Akhirnya Sut mati dengan penderitaan yang amat sangat. Jenasahnya dirawat oleh keponakannya Wan In tapi pasang jenasahnya dihadang Ciu Liu, keluarganya dibunuh & rerampas cap kerajaan lalu dibawa ke Co Koh. Liu lalu diangkat menjadi gubernur.

Kenalan Wan Sut mendengar oleh Lauw Pie lalu menyusun laporan buat Coh melalui Ou Leng & Louw Ciauw. Coh amat marah & akan membunuh kedua orang itu tapi dicegah oleh Sun Hink. Hink menyarankan agar Coh menulis surat kepada Kie Tiu untuk membunuh Pie. Tiu yang menerima surat dari Coh lalu berunding dengan Tan Teng yang dikira tidak memihak kepada Pie. Teng sangat terkejut ta-pi pura-pura setuju lalu menerui ayahnya untuk menyampaikan rencana Tiu itu.

Lauw Pie lalu menyusun siasatnya, diperintakannya Kwan Kong & Thio Hui berangkat lebih dulu dengan menyamar sebagai pasukan kerajaan pada malam hari sehingga Kie Tiu akan mengira yang datang adalah pasukan Coh untuk membantunya. Ketika pintu

Siswa, pasukan Kong Hui bergerak-serok pasukan Tio. Tio sendiri kapalanya dibentol Kong. Pte menvesal karena itu ditunahy.

Tapi Tan Tang mengatakan bahwa itu adalah rencananya dan menyuruh Lauw Pte menulis surat kepada Man Siaw sebab Siaw adalah orang yang dilakuti Coh. Pte terkejut sejenak, perasaannya tak yakin sebab Man Siaw secara tidak langsung ada di tangan Pte. Tapi Tang berkata bahwa ada orang yang bisa membantu yaitu Teh Kong Sen, seorang astrawan terkenal yang iaanya sangat kuat hingga walaupun ditipu dengan gadis kecil, iaanya tetap tak tergoyahkan sehingga ia amat dihormati. Sepuluh hari menyusun surat. Sun Klian mendapat tugas mengirim surat itu.

Man Siaw lalu mengundang semua panglima dan penasihatnya untuk berunding. Kuo Tu mengusulkan bahwa bergabung dengan Lauw Pte untuk menghajar Coh akan ada baiknya. Ada yang mengusulkan untuk membuat surat yang isinya memburuk-burukkan dan menelanjangi kejahatan Coh maka rakyat akan marah dan antipati kepadanya lalu mendukung perjuangan kita.

Untuk itu, Tan Lin yang disuruh membuat surat itu. Ia pernah jadi penasihat jenderal Po Cin tapi akhirnya jadi rakyat biasa padahal ia seorang cendekiawan yang berpangkatbawahan luas. Siaw sangat puas membaca selebaran itu. Selebaran itu diedarkan dan dipasang di berbagai tempat sampai ke ibukota. Atas usul Sun Shen maka akhirnya Siaw mau membantu Lauw Pte.

Salah satu surat lebaran itu telah sampai ke tangan Coh. Setelah membaca isipalarnya yang sedang pusing, takda pusing dan keringat dingin mengalir hingga ia pingsan. Khong Hiong mengusulkan agar Coh tak meladeni gerakan itu, tapi Sun Hlok menentang. Coh puas Hlok lalu ia menyuruh Ong Tiong dan Lauw Tay untuk menghancurkan Lauw Pte sedang ia sendiri bergerak untuk menghajar Man Siaw walaupun ia sendiri yakin sikit.

Tapi rupanya Man Siaw tak mau bergerak sehingga Coh tetap menunggu. Ini berlangsung sudah 2 bulan lalu diumumkan Coh menarik sebagian pasukannya kembali ke ibukota. Lauw Pte pun tak melakukan gerakan sepiagi. Coh memberi instruksi untuk menyerang Pte. Sepertinya baik Ong Tiong maupun Lauw Tay bukannya bantingannya Pte sehingga pada waktu Tang menyerang, tak lama ia sudah menjadi tawanan Pte. Tiong tak dibunuh sebab Pte ingin menyelesaikan tugas ini dengan damai.

Balai Kapak Hui Hui minta izin untuk melakukan serangan. Pada mulanya Pte menolak, tapi karena Hui menjanjikan nyawanya apabila ia menbunuh Janan maka akhirnya Pte setuju. Hui berangkat dengan 3000 prajurit.

Lauw Tay mengambil sikap berdaia diri walaupun bentangnya dikepung dan dimaki oleh Hui Hui. Hui yang lengket mengabaikan keputusan untuk melakukan tips musuh. Malangnya ia mabuk-mabukkan. Kebetulan ia ketemu salah satu prajuritnya reshwa kartu maka prajurit itu diangkap dan disiksa dengan hukuman rangket tapi malam itu juga, prajurit itu dibebaskan.

Prajurit itu lari ke pihak musuh. Diambilas Tay pengatur pasukannya untuk menjebak Hui. Malam itu juga markas dikosongkan. Hui yang mendapat laporan itu segera mengatur pasukannya. 1000 prajuritnya diperintahkan menyering markas pasukan. Pasukan kedua, 1000 orang bersembunyi di luar benteng sedang sisanya dipisahkan langsung oleh Hui. Tugasnya menghadang musuh yang lari dan menamannya. Dengan keahlian Tay tertangkap hidup-hidup.

Berita kemenangan itu disambut gembira oleh kakaknya sebab biasanya Hui bersikap ceroboh. Lauw Pte memerintahkan agar ikatan Lauw Tay dilepas dan janjumannya bersama Ong Tiong. Pte menjanjikan bahwa ia tak berakusud berperang berperang dengan Coh dan mengijinkan mereka kembali ke ibukota. Tentu saja mereka berterima kasih sekali dan melakukan perjalanan kembali ke ibukota.

BILANGAN AJAIB DALAM NAMAMU

By: Silvia

Dulu banyak orang percaya bahwa ada bilangan ajaib. Mereka mempunyai anggapan bahwa bilangan dapat meramalkan masa depan dll. Apakah anda mengetahui bilangan ajaib anda? Dan apa kira-kira yang dimaksudkan tentang diri anda? Begini caranya.

Berilah setiap huruf abjad atau bilangan :

A - 1	B - 2	C - 3	D - 4	E - 5	F - 6	G - 7	H - 8	I - 9	J - 1	K - 2	L - 3	M - 4	N - 5	O - 6	P - 7	Q - 8	R - 9	S - 1	T - 2	U - 3	V - 4	W - 5	X - 6	Y - 7	Z - 8
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Lalu tuliskanlah nama lengkap anda, jangan pakai nama sebutan.

Contoh : K O Y E L I K A B A T U P E L I K A

5 6 4 5 3 9 5 1 9 1 2 3 4 5 3 9 1 1

$$3d + 15 + 25 = 79.$$

Jumlah $7 + 9 = 16$, anda masih harus menjumlahkan angka itu menjadi $1 + 6 = 7$ sebab bilangan ajaib itu diantara 1 sampai 9. Untuk contoh diatas, 7 adalah bilangan ajaibnya.

Setelah mengetahui bilangan ajaib anda, lihatlah daftar berikut untuk mengetahui sifat-sifat anda. Tentu saja bilangan itu tidak dapat benar-benar mengungkapkan sifat-sifat anda tapi sebagai acuan bila berpuas-puas bahwa bilangan ajaib itu memang ada.

1. Anda yakin pada diri anda sendiri, mudah bergaul dan menyukai kesibukan.
2. Anda pendiam, agak pemalu, mudah bekerja sama dengan orang lain.
3. Anda pandai & berbakat seni serta senang bergaul dengan orang lain.
4. Anda suka bekerja keras dan dapat diandalkan, juga tak mudah berakrab dengan pendayut.
5. Anda cerdas, menyukai kesibukan, senang bertualang tetapi cepat marah.
6. Anda adil, tidak mementingkan diri sendiri, tidak ingin menyakiti hati orang lain, senang akan keadaan yang rapi & teratur.
7. Anda suka kerja sendiri & tak suka zaniru apa yang dikerjakan orang lain, segala sesuatu anda pertimbangkan dengan cermat.
8. Anda suka merencanakan segala sesuatu dan yakin bahwa diri anda benar, anda baik hati dan orang mengetahui bahwa anda dapat dipercaya.
9. Anda menyukai orang lain dan sangat yakin akan kekebabuan serta cepat tergegas.

S e n g a c o c o k & m e n u i t

diambil dari Matematika 21a.

➔ Diliur dugaan Thio Hui menghadang perjalanan mereka. Ia bernaksud seanebuah kedua orang itu, tapi untungnya datang Kwan Kong untuk aenecegah perbuatan Hui sebab Pie sendiri yang seanebabaskan mereka. Setelah Lauw Tay dan Ong Tiong berjanji bahwa mereka tak akan berani meyerang Lauw Pie lagi, barulah dilepas oleh Hui.

Dengan tak menghiraukan rasa lelah karena genbiranya telah terbebas dari naut, perjalanan yang sangat jauh mereka tempus tanpa lelah. Pada akhirnya tibalah mereka di Ili Tew. Keduanya menghadap Co Coh. Coh saat marah dan aenecabut pedangannya dan siap aeneanggal kepala kedua orang itu. Bagaimanakah nasib kedua orang itu? Kita ikuti edisi berikutnya.

Bersambung

SHIO

Penguak...TABIR

PERSEKUTUAN BUDAKARI

Bada edisi khusus ini, kami hadirkan sebuah artikel kejutan buat para pembaca sekalian. Menurut pengiraannya, artikel ini boleh dipercayai boleh tidak. Walau ternyata benar, memang lah ini sekadar sekadar sebuah kebetulan saja.

Selanjutnya, anda akan dapat pengiraan artikel ini untuk mengenalinya, malah edisi sendung kami boleh serbaku untuk kemulian berdamai dengan SHIO anda sedang-masing. Anda bisa berjaya teringat kembali-memilih rentak/kejayaan; fiala/kesehatan; kewangan dan keadaan bintang anda. Di samping itu, anda bisa juga berjaya lontang jabatan/usaha; sekolah; keajaiban/ambisi; buah/beserta/tidak, bisa melaku/tidak, ukuran cinta dll); keadaan rumah tangga/tenaran/cara.) dll, memang dengan renuliskan KAMI, SHIO dan WAKI SAI LAGI anda boleh kembali yang segala diterangkan. Untuk itu kami hadirkan kupon khusus selang Rp. 500,00 per lembar (untuk 2 pertayaan max.), meraka untuk menambah daya bagi peingkatan anda & penaklukan GEMAS kita. Identitas pertama kami jamin kerahasiaannya.

Akhir kata, selamat membaca, dan bertanya.

CERMIN 1987

SITUASI UMUM :

- KEMAMPUAN** : Tegang-tegang saja.
EKONOMI : Berhati-hatilah, perhatikan harga-harga barang.
KESANTAPAN : Banyak wabah, berhati-hatilah.
BENCANA ALAM : Banyak banjir/wabah alam.
PERKAWINAN : Kurang baik, banyak keruwatan.
KEJUANGAN : Berhati-hatilah.

Surabaya, 9 Desember 1986.

BARIS BESAR KONDISI MASING-MASING SHIO DI TAHUN 1987/2538: IHLIK

KELINCI

- Kesehatan** : Kurang baik, tidak stabil.
Usaha : Kurang baik, kurang stabil/maju mundur (bagi yang memiliki usaha). Bagi yang bersekolah, harap lebih giat dan rajin lagi, sebab di tahun ini prestasi anda kurang ada kemajuan/banyak rintangan.
Jodoh : Cukup baik dan harmonis.
Bintang : Timbul tenggelam (kadang nampak kadang tidak)

NAGA

- Kesehatan** : Cukup baik
Usaha : Kurang stabil/pasang surut.
Jodoh : Sangat baik, bisa berhasil.
Bintang : Kelun nampak jelas/timbul tenggelam.

USAR

Kesehatan: Cukup baik
 Usaha : Cukup baik
 Jodoh : Meragukan, tidak tetap
 Bintang : Terang, cukup nampak

PUDA

Kesehatan: Kurang baik, banyak sakit, berhati-hatilah dan banyak istirahat
 Usaha : Baik sekali
 Jodoh : Kurang baik/banyak bertengkar
 Bintang : Goyang-goyang, tidak tetap

KANBING

Kesehatan: Cukup baik
 Usaha : Tidak tetap, kadang ada kadang tak ada
 Jodoh : Ngonghng, belum tetap. Kadang bisa tertangkap, kemudian lepas lagi.
 Bintang : Suram banyak kabut.

MONYEP

Kesehatan: Cukup baik
 Usaha : menggenbirkan yang dulu suram sekarang nampak terang
 Jodoh : Kurang baik
 Bintang : Bagus, baik.

AYAH

Kesehatan: Biasa saja, cukup baik
 Usaha : Cukup baik, banyak kemajuan dan menyenangkan
 Jodoh : Cukup pantas
 Bintang : Mulai nampak terang

AKJIKU

Kesehatan: Kurang baik
 Usaha : Hati-hati dan waspadalah banyak hambatan
 Jodoh : Tidak tetap, kurang baik
 Bintang : Belum nampak

BABI

Kesehatan: Cukup baik
 Usaha : Kurang baik, tidak tetap timbul tenggelam
 Jodoh : Kurang baik, hati-hati - lah dalam bicara kadang bisa menimbulkan rasa kecewa anak
 Bintang : Cukup baik tapi tidak cerah

TINUS

Kesehatan: Kurang baik, jaga kesehatan olahraga
 Usaha : Cukuplah walau sedikit, tapi cukup pantas
 Jodoh : Angin sejuk yang menggenbirkan
 Bintang : Sedang-sedang saja

KEREMU

Kesehatan: Kurang menyenangkan, berhati-hatilah, takut ada penyakit.
 Usaha : Kurang baik, tamballah ke masyarakat di segala bidang
 Jodoh : Belum ada kabar, tidak tetap.
 Bintang : Gelap, untuk segala urusan berhati-hatilah/pikir dua kali.

HAGAN

Kesehatan: Cukup baik
 Usaha : Sedang-sedang saja tidak kurang dan tidak lebih
 Jodoh : Belum menentu masih ngambang ada dan tidaknya
 Bintang : Cukup menggenbirkan

,genius ~ bertanya'

— Dia adalah milikku, tetapi ketika dia kudapat aku tak tahu; aku tahu dia itu milikku, kalau orang lain menyebutnya.

Anehnya, lebih banyak orang menyebutnya daripada aku pemiliknyA.

SIAPAKAH DIA ITU ???

— Semua orang dikaruniai, cuma berbeda tingkatannya Ia sangat berjasa bila pemiliknyA mempergunakan baik-baik untuk menjadi "manusia besar".

Yang lemah pun tak terkalahkan.

SIAPAKAH IA ???

kir.: Uhayo.

Kotentuan

- = Berlaku untuk adik-adik SD & SMP di seluruh penjuru tanah air terutama adik-adik yang aktif mengikuti kebaktian di daerahnya masing-masing.
- Jawaban ditulis di atas kartupos, sudah harus tiba di tangan redaksi selambat-lambatnya tanggal 21 Juni 1987. Dicantumkan pula data diri, antara lain: Nama, Alamat, Umur, dan Sekolah.
- = Disediakan 2 hadiah menarik untuk 2 orang pemenang, dan dapat diambil langsung di redaksi; untuk pemenang luar kota akan di kirim.
- Pengumuman pemenang dan jawaban yang benar akan dimuat pada GENIUS edisi Juli '87.



PERSH KECAP cap JAMBU MENTE & PERSH KECAP cap JERUK PECEL
RASA XAMIS & GURIH
Sudah terkenal di mana-mana - |Telp: (031) 812479 - 313535

—8—
gala tindakan selalu disadari dan tidak melanggar Hukum Thian/
Tuhan maupun Hukum Negara. Dengan keteguhan hati, kita perlukan
kepercayaan yang meyakinkan dalam beragama Khonghucu, sebab ke-
percayaan dapat membawa ke alam yang tak tertembus oleh alasan,
yakni keajaibannya. Siancay.

(Bandung, 7 Februari 1987)

- 39—
2. Libatkanlah secara aktif perhatian, pikiran ataupun segala gerak anda pa
da orang yang sedang kita kritik, sehingga kritik kita bisa efektif.
 3. Usabakan sedapat mungkin untuk menyampaikan kritik secara 4 mata saja
(berdusaan), karena ini menyangkut kekuatan mental dan harga diri seorang
 4. Kritik satu hal saja dan segera tunjukkan cara memperbaikinya.
 5. Sampaikan kritik dengan serius.

Donkianlah, ternyata kritik pun harus disampaikan secara tepat sehingga
kritik tersebut bisa efektif merubah. Dan yang terpenting hubungan baik ki-
ta dengan orang yang kita kritik tetap terjaga.

"Bila kawan bercalah, dengan Satya berilah nasihat agar dapat kembali ke Ja-
lan Suci. Kalau dia tidak mau menurut, janganlah mendesaknya, itu hanya a-
kan melolukan diri sendiri." (Sabda suci XII : 23)

(bahan bacaan: "ANDA" Januari 1986)

LAKU BAKTI

oleh David Mint

Hari masih pagi benar, Sinar matahari sedang mengintip pelan-pelan seolah enggan untuk menampakkan diri di permukaan bumi.

Banyak sinarnya yang redup keemas-emasan menerobos kabut pagi yang menyelimuti hutan pada sebuah gunung yang penuh dengan pepohonan. Terdengar suara kokok ayam dan kicauan bermacam-macam burung, yang menambah indahnya suasana pagi hari itu.

Pagi itu kira-kira setengah eram (saya katakan demikian karena saat itu belum ada jam kau pun yang namanya arloji, sebab kisah ini terjadi kira-kira dua ribu lima ratus tahun yang lalu). Dari jauh terlihat seorang pemuda yang gagah, tubuhnya tinggi besar, wajahnya lumayan, dikatakan tampan tidak, dikatakan jelek juga jangan. Tetapi yang menarik adalah kegagahannya. Apologi saat itu dia sedang bertelanjang dada sehingga kelihatan otot-ototnya yang tegar mengeras akibat dari gemblengan-gemblengan hidup. Ketegarannya itulah yang menagih kejantannya. Pemuda itu kelihatan sedang menentang kayu dengan sebuah kapak besar. Tak jauh darinya tampak tumpukan kayu yang telah dipotong-potong kira-kira sepanjang setengah meteran.

Tiong Yu nama pemuda itu, seorang pemuda berusia 16 tahun. Pandiam, agak kasar sifatnya, tapi sangat jujur dan berani. Dia adalah anak tunggal dari keluarga petani yang sangat miskin, yang hanya mempunyai sepetak kecil sawah. Sawah yang sangat tak mencukupi hasilnya, tandus di musim kemarau, tergenang air di musim penghujan.

Karena itulah, bapak Tiong Yu bersama dengannya terpaksa mencari kayu bakar untuk dijual ke kotaraja, yang sangat jauh jaraknya dari tempat tinggal mereka, demi kelangkaan hidup keluarga.

Saat itu Tiong Yu sedang sendirian bekerja karena bapaknya sedang

sakit. Sejak sebelum subuh Tiang Yu sudah bekerja. Hingga sekitar pukul enam dia baru selesai mengikat kayu bakarnya menjadi dua ikatan. Kemudian dipikulnya berjalan ke kotaraja yang ratusan li jaraknya.

Baru sekitar pukul dua siang dia sampai di kotaraja dan menyetorkan kayu bakarnya langsung kepada koki kerajaan di situ, yang sudah menjadi langganan tetap bapaknya selama bertahun-tahun.

Kebetulan saat itu seorang raja muda yang sedang mencicipi masakan kegemarannya di dapur melihat Tiang Yu, Raja muda itu amat tertarik melihat kauletan Tiang Yu yang tak pernah mengeluh sedikit pun atau menunjukkan kelelahannya.

Maka ditanyakannya pemuda tsb kepada kokinya, "Hey, paman, siapa pemuda itu?" "Dia adalah pencari kayu bakar untuk kebutuhan istara sehari-hari, Yang Mulia", jawab sang koki. "Di mana rumahnya?" "Sangat jauh, Yang Mulia, di balik bukit itu", kata koki sambil menunjuk bukit yang jauh letaknya. "Sejauh itu! Tapi dia membawanya kemari tanpa mengeluh sedikit pun?" kata sang raja muda penuh keheranan. "Coba kamu panggil kemari!" "Baik, Yang Mulia." Kemudian koki tsb memanggil Tiang Yu. "Yang Mulia, hamba datang menghadap", sembah Tiang Yu. "Anak muda, siapa namamu? Di mana rumahmu?" "Nama hamba Tiang Yu rumah hamba di belakang bukit sana, Yang Mulia" "Jauh sekali kaubawa kayu bakarmu. Kenapa tak kau jual ke kota terdekat saja?" "Hamba hanya melanjutkan pekerjaan orangtua hamba yang sekarang sedang sakit, Yang Mulia. Lagi pula, orangtua hamba sudah menjadi langganan lama di sini." "Bagus, kau memang anak yang sangat berbakti, bagaimana kalau kau diangkat jadi prejuritku untuk meringankan beban orangtua-mu" "Beribu-ribu terima kasih, Yang Mulia. Tapi hamba harus minta ijin dulu kepada orangtua hamba" (bersambung)

Digubah dari: Kitab Hauw King dan
Beri Genta Suci Konfusiani No 2-3



SSST...

Read it for girls and up

ONLY



INTRODUCTION

Sex problems are something new for teenagers, therefore, they are eager to know about them. On the other hand, parents usually don't want to talk about them, or they are clumsy to explain to their children who have been teenagers.

Because of this, teenagers try to get some information from others who sometimes don't know much about sex problems or don't have any responsibilities. This can cause the teenagers often get wrong information. So we present this column to give the right information, for teenagers especially.

We present this column in English in order not only to practice and improve our ability in English, but also to prevent being read by the children.

Ovarian

These organs contain of 2 pieces, right and left. They are located in the lower part of abdominal cavity.

These organs produce female cells and some kinds of hormone. These hormone circulate throughout the body carried by the blood and determine the feminine pattern of development, such as broaden hips, breasts, clear skin, tender voices, etc. in the adolescence/teenage period.

In the ovarian, female cells are covered by a small group of cells called follicles. There are hundreds of follicles in the ovarian, each of them has one female cell. In this follicle, female cell will grow up until being mature.

Different from testicle(s) which produce millions of mature male cells each day, these ovarian produce only one mature female cell each month. This matter is influenced by the female hormone.

Only a few of immature female cells respond each month to the influence of these hormone. These few, which enter into a phase of rapid growth, seem to compete with each other to be mature. Usually one of them become mature, the others perish.

When it has been mature, the follicle will be broken and liberate this mature female cell from the ovarian.

Each month only one female cell is liberated from the ovarian, either from the left ovarian, or from the right ovarian. If this month is from the left, next month will be from the right.

Meaning words:

Feminine : sifat-sifat kewanitaan
Pattern : pola
development : pertumbuhan/pertumbuhan -
ngan

Feminine pattern: pola pertumbuhan
of development yang bersifat ke-
wanitaan.
Adolescence : remaja

DAFTAR BUKITABE IKAT MAJALAH J E N I U S

1 Aniek Santono	12 Hoo Li Men	23 Patia Santoro
2 Budi Santoso	13 Iden Tiong Yang	24 Hini Citraary
3 Budi Wijaya	14 Lio Lien Kiew	25 Satrya H.T.
4 Chandra Anggoro	15 Liu Siok Pien	26 Silvia Lina
5 Djony Lion	16 Lilia Suryawati	27 Kai. Subagio W.
6 Go Bjik Lion	17 Lily Setyawati	28 Swandayani P.
7 Go Ka Fia	18 Lini	29 Tan Boon Tjiong
8 Go Sida Hing	19 Kianani Hana	30 Tan Jitng Keng
9 Go Siok Tjoo	20 Nyaw Oon Chu	31 Tan Kok Hing
10 Go Thui Tik	21 Ong Tiong Hui	32 Wony Ong
11 Go Tjiah Kang	22 Poo Lieng Sing	33 Yehanon Young

PERAKOR DARA BULAN INI

1 David Kintara-Sby	4 Johanka-Kerawang	6 Nulyadi Bsc.-Cinanggin
2 Gianti-Cinanggin	5 Julia Kurniasari-Kerawang	7 Sumartono-Pemalang
3 Go Yee Neng-Sby		MAKIN CEPT

Tiada hari yang terlalu panjang bagi mereka yang suka bekerja.

-Seneca-

B E R I T A D U K A

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Jumat, 1-5-1987 ayahanda Tchn. Drs. Budi Wijaya

Bapak YAUW KA HAN

Jenasah akan disorayamkan di Pemakaman Gunung Gangsir pada hari Rabu, 6-5-1987.

IKUT BERDUKA CITA

Sejenap pengurus MAKIN-PAKIN - WAKIN Surabaya menyatakan ikut berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya ayah Pemred. TRIPUSAKA, Tchn. Budi Wijaya

Bapak YAUW KA HAN

Semoga keluarga yang ditinggal kan selalu tabah dalam keteguhan iman kepada Tuhan.

Ratter : hal, soal, kejadian
Few : sedikit, beberapa
to respond : menanggapi, bersaksi
Rapid : cepat
Seaz : kelihatannya

to comp-ete : bersaing, berlomba
Perish : lenyap, menghilang
to liberate : melepaskan, meredakan.

" KIPRAH



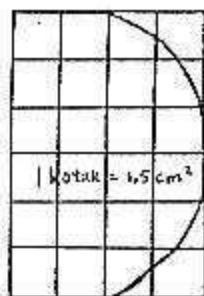
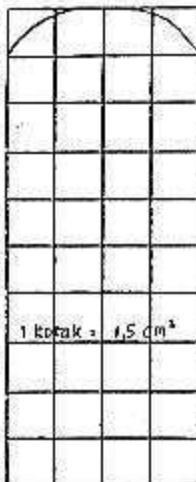
SARUNG TANGKAI WAJAN

Bahan yang diperlukan:

- kain perca bercorak garis dan kain perca polos untuk bisban
- busa tipis ukuran 0,3 mm selebar 10 cm X 16 cm sebanyak 2 X
- jarum dan benang jahit yang sewarna dengan kain

Cara membuat:

- jiplak pola (bila perlu sesuaikan dengan ukuran tangkai wajan anda) lalu gunting & pindahkan ke atas kain perca bercorak, kain polos, busa tipis, masing-masing gunting sebanyak 2 kali.
- gunting kain polos sebagai bisban (lebar jadi bisban + 1 cm.)
- tumpuk kain bercorak, busa tipis dan kain polos lalu jahit dengan jahitan mesin hingga menjadi dua helai.
- tumpuk dan hubungkan kedua helai sarung tangkai tadi dengan bagian baik kain bercorak menghadap ke luar lalu jelujur dengan rapi.
- pasang bisban pada seluruh tepi sarung tangkai dengan jahitan mesin. SELAMAT MENCOBA!



↓
pola ini untuk wajan bertangkai 2 sehingga memerlukan busa tipis sebanyak 4 busa dengan ukuran 9 X 6 sentimeter.

SEPUTAR PAKIN SBY

Kala itu 05-04-'87, berbahagia sekali kami umat Khonghucu Surabaya yang mendapat kunjungan mendadak dari Bs. Ongkowiyo, itu, bunsu yang masih muda belia, tapi geniusnya bukan main.

Kedatangannya di Surabaya, oleh beberapa rekan muda Konfusian, tidak disia-siakan begitu saja. Beliau sempat tertahan amat lama di Boen Bio minggu siang itu, hanya karena beberapa rekan muda Konfusian -baik Boen Bio maupun Pak Kik Bio- ingin mendengarkan pengalaman, wejangan, dan pandangan-pandangan beliau mengenai hidup dan kehidupan Khonghucu di tanah ini. Tak cukup hanya sampai di situ, esok malamnya kembali rekan-rekan Pak Kik Bio mengundang beliau ke Pak Kik Bio untuk "bersaling-silang dan bertanya-jawab" soal Khonghucu.

Yang paling menggembarakan di Maret lalu adalah sudah terwujudnya impian untuk mempunyai sebuah lemari pameran, guna memamerkan baik barang-barang produk PAKIN Surabaya (seperti kertas surat, amplop, dan lain-lain) maupun buku-buku keagamaan lainnya. Barang-barang yang dipamerkan tersebut tentu saja untuk dijual, dan nanti keuntungannya pun akan menjadi penghuni kas PAKIN Surabaya.

Ide tersebut memang tidak sekali jadi, tapi memerlukan berpangjang-panjang kata terlebih dulu serta pemikiran yang mendalam dari anak-anak PAKIN mengenai untung-ruginya. Syukurlah, akhirnya tidak hanya sekedar ide yang menggantung, namun benar benar terlampiaskan. Sekali lagi, syukur. Kini tinggal upaya pantang menyerah untuk mengelolanya. Semoga pula berhasil.

Bagi pecinta musik, anda kembali dapat berlatih di Boen Bio tiap Selasa dan Jum'at malam (pukul 19.00 - 21.00), setelah di bekukan sementara akibat masa kampanye.

DENGAN PENUH KASIH, KAMI MENGUNDANG SAUDARA
UNTUK MENGIKUTI KEBAKTIAN AGAMA KHRISTIAN :

TEMPAT : LITHANG BOEN DIO (Jl. KAPASAN 131, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK

- PUKUL 09.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA

TEMPAT : LITHANG PAK KIK DIO (Jl. JAGALAN 74-76, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK

- PUKUL 08.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA

JAMAL PENBAKIAN TRUAS KEBAKTIAN HARI MINGGU
BOEN DIO (JALAN KAPASAN 131, SURABAYA)

Tg. 10-05-'81

1. Pengkhotbah : Ks. Shva Hjien Han
2. Pembaca surat : to. Bo Fjiah Keng
3. Penispin lagu-lagu : to. Hini
4. Penispin doa : to. Budi
5. Pendarping (Ka.) : to. Harjo
6. Pendarping (Ki.) : to. Tek long
7. Pembaca ayat suci : to. Lili
8. Pembaca & koinonia : to. Sarjo

Tg. 17-05-'81

- Ks. Subagio
- to. Palma
- to. Tiong Hie
- Ks. Subagio
- to. Y. Young
- to. Amarga
- to. Amarga
- to. Lilia

Tg. 24-05-'81

- to. Chandra A.
- to. Lona
- to. Minarni
- to. Suandayani
- to. Ka Lin
- to. Budi
- to. Bjik Lina
- to. Djong

Tg. 31-05-'81

1. Pengkhotbah : Bk. Djunnadi
2. Pembaca surat : to. Bjik Lina
3. Penispin lagu-lagu : to. Hini
4. Penispin doa : to. Entya
5. Pendarping (Ka.) : to. Liong Sing
6. Pendarping (Ki.) : to. Harjo
7. Pembaca ayat suci : to. Suandayani
8. Pembaca & koinonia : to. Sarjo

Tg. 07-06-'81

- Ks. Pwa Hjien Han
- to. Fjiah Keng
- to. Evina
- to. Budi
- to. An Ling
- to. Linda
- to. An Ling
- to. Singty 1.

KENDARAAN MITSUBISHI

RAHARDJO MOTORS

**JL. KEDUNGDORO 8 SURABAYA
TELP. 40598 - 41773**



AGILAN AGIL TEKNOLOGI MITSUBISHI

